

AM IK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

**PENGARUH MEDIA *DIGITAL BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
MURID KELAS IV SDN 60 PONRANG DESA TIROWALI KECAMATAN
PONRANG KABUPATEN LUWU**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:
HAERIL

10540966015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Haeril, NIM 10540966015 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keterangan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 362 Tahun 1443 H/2021 M pada Tanggal 18 Muharram 1443 H/27 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2021.

24 Muharram 1443 H

Makassar,

2 September 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asqa, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji
 1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si (.....)
 2. Abdul Aziz, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Drs. H. Abu Humid Mattone, M.S. (.....)
 4. Drs. Hj. Syahribulan K, M.Pd. (.....)

Disahkan oleh:
 Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Digital Book Terhadap Hasil Belajar IPS
Murid Kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali
Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Haeril
NIM : 10540966015
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Setelah di periksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

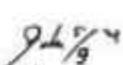
Makassar, September 2021

Diserahkan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si


Dra. Hj. Syahribulan K, M.Pd

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar


Erwin A. M. Pd., Ph.D.
NBM: 860 934


Aliem Bahri., S.Pd., M.Pd
NBM: 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haeril

NIM : 10540966015

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Media Digital Book Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, September 2021

Yang Membuat Pernyataan

Haeril



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haeril
NIM : 10540966015
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya yang menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2021
Yang Membuat Perjanjian

Haeril

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Keberhasilan adalah sebuah proses
Niatmu adalah awal keberhasilan
Peluh keringatmu adalah penyedapnya
Tetesan air mata adalah pewarnaanya
Doamu dan doa orang tuamu adalah bara api yang mematangkannya
Kegagalan setiap langkahmu adalah pengawetnya
Maka dari itu, bersabarlah
Allah selalu menyertaimu dalam kesaharan dan keberhasilarmu*



*Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya
kepada ketiga orang hebat dalam hidup saya
Kedua yaitu yang membuat segalanya
menjadi mungkin
Sehingga saya bisa sampai pada tahap ini
Terima kasih atas segalanya
Aku selalu bersyukur dengan keberadaan
engkau sebagai orang tua ku*

ABSTRAK

HAERIL, 2021. *Pengaruh Media Digital Book Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid Kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Nursalam, dan Pembimbing II Hj. Syahribulan K.*

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh media *digital book* terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 60 Ponrang, Desa Tirowali, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu? Penelitian ini adalah penelitian eksperiment jenis *pre-experiment the one group pretest posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan terdapat pengaruh media pembelajaran *digital book* terhadap hasil belajar IPS murid di SDN 60 Ponrang. *Digital Book* merupakan buku elektronik dan sebuah buku tradisional dengan fitur digital yang dapat membantu pembaca dan merupakan alat yang menarik bagi kebanyakan murid. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas IV, sampel ditarik dengan menggunakan tehnik *simple random sampling* yang berjumlah 28 orang, sedangkan tehnik pengumpulan datanya menggunakan tehnik observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keefektifan penerapan media pembelajaran *digital book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, hal ini dibuktikan dari hasil nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 13,18 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,052 atas dasar signifikan 5% diambil dari nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas IV SDN 60 Ponrang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh media *digital book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas IV SDN 60 Ponrang.

Kata kunci: *digital book*, hasil belajar IPS murid

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas izin dan petunjuk Allah SWT. Karena berkat Rahmat, Taufik, dan Hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Media Digital Book Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu”**.

Disadari sejak awal hingga akhir, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan. Tewujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran sehingga skripsi dapat terselesaikan. Taklupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tuaku yaitu Ayahanda Herman dan Ibunda tercinta Nurmiati, atas segala pengorbanan dan perjuangan yang tiada batas yang telah berjuang, berdo'a, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Begitu pula, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. H. Nursalam, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syahribulan K, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, memberi petunjuk, saran dan selalu memberi dorongan dan motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada bapak Prof Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Aliem Bahri, S. Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibu Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd. Penasihat Akademik, serta Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, sehingga penulis dapat melakukan penelitian skripsi ini dan menyelesaikan studi dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SDN 60 Ponrang yakni ibu Hasriani, S.Pd atas izin-Nya untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Demikian pula, kepada guru kelas IV Ibu Fitriani, S.Pd atas arahan dan bimbingan yang diberikan penulis dalam melaksanakan penelitian, Guru SDN 60 Ponrang yang ikut membantu kelancaran penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan ku yang selalu menemani dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku "Sanggar Seni Masagena", dan Senior-Senior di "Sanggar Kreatif Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar", yang telah memberikan motivasi, saran dan bantuan-Nya kepada penulis, serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2015 khususnya kelas C, atas segala motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amiin

Makassar, September 2021

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	6
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Media Pembelajaran	6
2. <i>Media Digital Book</i>	12
3. Langkah - Langkah Yang dilakukan Peneliti dalam Membuat <i>Digital Book</i>	13
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Digital Book</i>	15
5. <i>Kvisoft Flipbook Maker</i>	16
6. Pembelajaran IPS SD	17
7. Hasil Belajar	22
8. Hasil Belajar IPS di SD	27
9. Langkah-Langkah Penggunaan <i>Media Digital Book</i> dalam Pembelajaran IPS	28
10. Penelitian yang Relevan	29

B. Kerangka Pikir	31
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Desain Penelitian	34
B. Fokus Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
D. Variable Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Prosedur Penelitian	38
1. Tahap Perstapan	38
2. Tahap Pelaksanaan	38
G. Instrument Penelitian	39
1. Tes Hasil Belajar	39
2. Lembar Hasil Murid dalam Pembelajaran	39
H. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Tes Awal (Pretest)	40
2. Pemberian Perlakuan (Treatment)	40
3. Tes Akhir (Posttest)	40
4. Observasi	40
5. Dokumentasi	41
I. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Data Statistik Deskriptif	41
2. Analisis Data Statistik Inferensial	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	45
B. HASIL PENELITIAN	47
1. Deskripsi Hasil <i>Pre-test</i> sebelum menggunakan Media Pembelajaran <i>Digital Book</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu	47
2. Deskripsi Hasil Belajar <i>Post-test</i> Setelah Menggunakan Media Pembelajaran <i>Digital Book</i> Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 60 Ponrang	53

3. Deskripsi Aktivitas Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu selama diterapkan Media Pembelajaran <i>Digital Book</i>	57
4. Pengaruh Media <i>Digital Book</i> Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu	59
C. PEMBAHASAN	63
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Populasi	36
3.2 Distribusi Dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar (<i>Pretest</i> Atau <i>Posttest</i>)	42
3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar (Kriteria Ketuntasan Minimum)	42
3.4 Rincian Jumlah Murid SDN 60 Ponrang	46
4.1 Rincian Jumlah Guru Dan Pegawai SDN 60 Ponrang	47
4.2 Skor Nilai <i>Pre-Test</i>	48
4.3 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) <i>Pretest</i>	49
4.4 Tingkat Hasil Belajar <i>Pretest</i>	51
4.5 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS	51
4.6 Skor Nilai <i>Post-Test</i>	54
4.7 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai <i>Post-Test</i>	55
4.8 Tingkat Hasil Belajar <i>Post-Test</i>	56
4.9 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS	57
4.10 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid	58
4.11 Analisis Skor <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Fikir	32
3.1 Desain Penelitian One Group Pretest- Posttest	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Soal *Pre-test* dan *Post-test*
3. a. Daftar Nilai Murid
b. Analisis Nilai Murid
c. Analisis Data Aktivitas Murid
4. Absensi Kehadiran Murid
5. Dokumentasi
6. Persuratan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komponen pendidik merupakan hal terpenting untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, sebab mereka berhadapan secara langsung dengan peserta didik. Menurut Sanjaya (dalam Zainiyati 2017: 16) "persepsi seorang pendidik tentang hakikat pembelajaran akan mempengaruhi bagaimana pemanfaatan media oleh pendidik tersebut". Pendidik yang beranggapan mengajar hanya sebagai proses menyampaikan materi pembelajaran, akan berbeda dengan pendidik yang beranggapan proses pembelajaran yaitu cara untuk mengajar adalah proses memberikan bantuan atau bimbingan kepada peserta didik.

Pada peraturan Kementerian pendidikan dan kebudayaan aktualisasi dalam proses pembelajaran memiliki komponen-komponen, komponen tersebut terdiri dari, (1) murid menjadi input, (2) kurikulum, guru, sarana dan prasarana serta metode, (3) lingkungan. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan hasil belajar, perlu ditingkatkan pula aktivitas belajar. Menurut Oemar Hamalik, (2009:159), menyatakan bahwa setiap murid yang mengikuti proses pembelajaran di sekolah pastinya mengharapkan hasil belajar yang baik, karena ketika hasil belajar sesuai dengan harapan murid maka dengan otomatis murid dapat mencapai apa yang dia inginkan.

Dalam proses pembelajaran, media juga mempunyai kontribusi dalam meningkatkan kualitas suatu pengajaran. Menurut Murhaini (2016: 36) menyatakan bahwa:

Setiap guru yang harus mampu menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran karena dengan menggunakan media tujuan dan isi dari pembelajaran tersebut dapat disalurkan sehingga kualitas dalam pembelajaran dapat meningkat serta kompetensi dalam pembelajaran dapat tercapai.

Bagi pendidik adanya media menjadikan pengajaran menjadi lebih mudah di sampaikan, serta menjadi nilai lebih dalam sebuah pembelajaran. Pada saat sekarang, pengaruh kemajuan informasi sangatlah mempengaruhi pendidikan. Sehingga menyalurkan dampak diberbagai ranah hidup manusia, salah satunya aspek pendidikan. Media pembelajaran digital book merupakan bukti perkembangan teknologi yang pesat. Media pembelajaran digital book dapat dikonversikan dengan berbagai aplikasi, salah satunya aplikasi *kvisoft flipbook maker*.

Bagi Hidayatullah (2016: 84), "khasiat dari aplikasi *kvisoft flipbook maker* ialah buat membuat e- book, e- modul, e- paper serta e- megazine". Diaplikasi ini bahan di gunakan bukan cuma teks digunakan tetapi dapat memasukkan ilustrasi gambar, suara dan animasi vidio. Secara luas, perangkat ini bisa menyertakan file seperti pdf, gambar, video dan animasi agar pembelejaran bisa menarik

SDN 60 Ponrang merupakan salah satu sekolah negara yang terdapat di Desa Tirowali, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu, dengan akreditasi B, menjadi tempat penelitian yang terindikasi mempunyai masalah lebih-lebih permasalahan hasil belajar IPS. Masalah ini bisa kita lihat pada nilai ujian

semester kenaikan kelas tahun ajaran 2019 – 2020 dengan nilai rata-rata 6,70. Angka menandakan hasilnya rendah, sebab KKM yang diterapkan yaitu 75.

Aspek yang pengaruhi rendahnya hasil belajar partisipan didik dikarenakan terbiasa dengan pembelajaran daring/online dan hal tersebut tentunya fokus dengan penggunaan *Smartphone* sebagai perantara pembelajaran online sehingga menimbulkan rasa malas belajar dengan membaca buku yang sudah dibagikan sebelumnya oleh guru. Pada saat pembelajaran online, guru cuma memakai tata cara ceramah sehingga membuat siswa juga bosan. Modul pembelajaran di sampaikan melalui interaksi antara peserta didik dan guru melalui pembelajaran daring yang tentunya kurang efisien bagi peserta didik. Setelah menyampaikan materi pembelajaran guru mempersilahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas tanpa memperhatikan paham tidaknya peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Sumber belajar yang tidak dilihat dan hanya di dengarkan saja membuat peserta didik sulit memahami materi pembelajaran lebih mendalam.

Dari masalah tersebut buku paket yang sudah diberikan mulai terabaikan. Maka penelitian ini menjadi penting karena dapat menjadi masukan untuk pendidik buat tingkatan mutu serta hasil belajar partisipan didik melalui media pembelajaran yang menarik. Melalui *digital book*, pendidik dapat memberikan tugas untuk melatih pemahaman dan mempertajam kemampuan peserta didik. Selain itu, *digital book* memudahkan peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mem-pelajari materi pembelajaran baru serta mengatasi masalah peserta didik yang sudah terbiasa dengan hanya belajar menggunakan perantara *smartphone*

sebagai media pembelajaran. Dengan cara guru hanya menuntun siswa membuka *digital book* yang menarik, singkat dan tidak membosankan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk membuka *digital book*-Nya yang sudah tersedia di *smartphone*-Nya, setelah itu guru melakukan interkasi tanya jawab tentang isi dari *digital book* yang sudah di baca peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik buat melaksanakan riset dengan judul " Pengaruh Media *Digital Book* Pada Hasil Pembelajaran Anak Didik diruangan IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu".

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan kalau rumusan permasalahan riset ini ialah apakah ada Pengaruh Media *Digital Book* Pada Hasil Pembelajaran Anak Didik dikelas IV SDN 60 Ponrang, Desa Tirowali, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari riset ini ialah buat meyakinkan ada pengaruh media pendidikan *digital book* terhadap hasil belajar IPS murid di SDN 60 Ponrang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bisa dijadikan acuan hasil belajar IPS lewat media pendidikan *digital book*.
- b. Dapat menjadi referensi buat peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bisa dijadikan acuan untuk sekolah dalam meningkatkan hasil belajar IPS melalui media pembelajaran *digital book*.
- b. Mempermudah pemahaman murid untuk mempelajari IPS melalui media pembelajaran *digital book*.
- c. Menumbuhkan kreativitas guru dalam menemukan media pendidikan yang bisa tingkatkan atensi belajar serta hasil belajar murid terhadap pelajaran IPS.



HAERIL10540966015

by Tahap Skripsi-bab 1 .



Submission date: 10-Aug-2021 07:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 1629736444

File name: BAB_I_Haeril_5.docx (26.8K)

Word count: 800

Character count: 5253

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung	1%
2	ml.scribd.com	1%
3	smkn1suliki.sch.id Internet Source	1%
4	King Nenden Mulyaingsi, Dandan Nurul Laraswati. "PENGARAH: MANAJEMEN PUBLISITAS DAN PERBITAL BOOK DENGAN PENGUNTAJIAN E-BOOK (KEMERDEKAAN PUBLISITAS) 2017	1%



Exclude quotes

Exclude bibliography

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Secara universal media merupakan kata jamak dari - medium yang berarti perantara ataupun pengantar. Kata media berlaku buat bermacam aktivitas ataupun usaha, semacam media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet ataupun panas dalam bidang metode. Sebutan media digunakan pula dalam bidang pengajaran ataupun pembelajaran sehingga istilahnya jadi media pembelajaran ataupun media pendidikan (Sanjaya, 2010: 163).

Asal mula media itu dari bahasa latin dan yang membentuk kata jamak yang secara literal yang bermakna sebagai penengah atau pembawah. Media merupakan sebagai alat penengah dan pembawah informasi dari pengirim ke penerima informasi. aliansi Komunikasi Pendidikan dan Teknologi (*Association of Communication Technology and Education / ACTE*) bertempat di Amerika, mempersempit kegunaan media sebagai bentuk dan saluran untuk menyalurkan pesan/ informasi. Sebagai perangkat pembelajaran, media merupakan faktor utama dalam merangsang minat belajar siswa (Sadiman dkk, 2008: 29). Berdasarkan

pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana untuk membantu menyampaikan informasi kepada seseorang/ murid.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Asal usul munculnya media, pada awalnya media pembelajaran dikatakan *visual education* (perlengkapan peraga), sehabis itu jadi *audio-visual* (bahan pendidikan), serta terus jadi *audio-visual communication* (komunikasi pandang serta dengar), setelah itu bergeser nama jadi *educational technology* (teknologi pembelajaran) atau eknologi pendidikan (Azhar, 2004: 75).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar untuk mempermudah guru dalam penyampaian informasi kepada siswa

c. Fungsi dan Khasiat Media Pendidikan

Bagi Ahmad Rohani (2007: 9) media pembelajaran mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat untuk menyalurkan informasi dalam pembelajaran.
- 2) Informasi yang disalurkan pada saat pembelajaran lebih jelas .
- 3) Menyempurnakan dan memperbanyak informasi saat pembelajaran.
- 4) Memberi semangat belajar.
- 5) Pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- 6) Penyampaian materi pembelajaran lebih bervariasi.
- 7) Memberikan pengalaman yang baru.

8) Interaksi antara guru serta siswa lebih kerap terjadi sehingga anak jadi partisipatif

Arsyad (2004: 15) menyatakan bahwa kegunaan terpenting media pembelajaran yaitu menjadi alat bantu dalam pembelajaran pada modul yang pengaruhi atmosfer serta hawa pendidikan". Pemakaian media pendidikan bisa meningkatkan semangat dan perhatian siswa dalam pembelajaran, dan proses pembelajaran akan lebih efektif serta isi dalam pembelajaran dapat tersampaikan.

Menurut Sanaky (2013:5) manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa bisa termotivasi untuk belajar.
- 2) Pembelajaran lebih jelas agar siswa mudah memahami isi pembelajaran
- 3) Dapat bervariasi metode pembelajaran.
- 4) Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktif pada saat pembelajaran.

Sehubungan dengan pendapat ahli, menurut Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013:23) dalam media pembelajaran terdapat manfaat praktis sebagai berikut :

- 1) Informasi yang dihasilkan didalam media pembelajaran sangat jelas penyajian pesan dan informasi agar hasil belajar dapat meningkat.

- 2) Dapat menambah serta menuntun perhatian anak agar dapat memunculkan semangat belajar.
- 3) Keterbatasan indera, ruang, dan waktu dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran.
- 4) Membagikan pengalaman kepada anak tentang kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungannya agar dapat terjadi interaksi antara guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Sudjana (1995:37) menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran sangat erat hubungannya dalam tahapan berfikir karena melalui media pembelajaran yang abstrak dapat dikonkretkan, serta yang kompleks dapat disederhanakan.

Dari pemaparan diatas menjelaskan bahwa betapa pentingnya media pembelajaran itu untuk digunakan. Kelebihan yang dimiliki ialah mampu membuat ketertarikan terhadap minat siswa, selain itu dapat membuat keaktifan murid lebih menonjol dan kemampuan memahami ilmu yang diberikan semakin baik. Penggunaan media *digital book* dapat menjadikan pengajaran tidak berfokus dengan guru saja, tetapi juga berfokus ke siswa. Menggunakan warna dan gambar sehingga membuat siswa tertarik terhadap pembelajaran, sangat cocok dengan karakteristik siswa karena sangat melibatkan siswa pada saat pembelajaran.

d. Karakteristik Media pembelajaran dan Jenis Media pembelajaran

karakteristik dari media pembelajaran memiliki ciri khas masing-masing. Karakteristik itu bias diamati dari kemampuannya untuk meningkatkan kepekaan panca indra yaitu, pendengaran, penciuman, pengecap, , perabaan serta indera penglihatan. Kemampuan guru untuk menentukan pilihan dan menggunakan media pembelajaran tersebut pada saat pembelajaran, guru dapat menyesuaikan media pembelajaran dengan situasi di lapangan. Media memiliki ciri utama dan ciri utama tersebut dibagi jadi tiga unsur, yaitu unsur suara, visual, dan gerak. Media visual kemudian dibagi jadi tiga, yaitu garis gambar, dan simbol, yaitu media yang dapat ditangkap oleh penglihatan.

Adapun dari ciri di atas, media siar dengan media rekam memiliki perbedaan , yaitu:

- 1) Media visual gerak
- 2) Media visual diam
- 3) Media audio visual gerak
- 4) Media audio visual diam
- 5) Media cetak
- 6) Media semi gerak
- 7) Media audio. (Sadiman dkk, 2008:31).

Berdasarkan pendapat ahli diatas, Sanjaya (2010:211) mengemukakan bahwa terdapat sejumlah klarifikasi didalam media pembelajaran, klarifikasi tersebut ditentukan dari sudut kita melihatnya. Ketika dilihat dari sudut sifatnya, maka dibagi menjadi:

- 1) Media audiktif.
- 2) Media visual.
- 3) Media audio visual.

Media pembelajaran ketika melihat pada penggunaan, maka dapat dibedakan atas 2 bagian, yaitu :

- 1) Media klasik, seperti halnya gambar denah, tanda-tanda grafis, gambar berseri, dan sebagainya. Media ini dapat dikatakan sebagai media sederhana. Dalam pembuatan media ini sangat mudah karena alat-alat yang digunakan sangat mudah didapatkan. Dan juga biaya pembuatan media ini sangat murah dibandingkan media yang lain.
- 2) Media terbaru atau modern yaitu media yang menggunakan alat-alat canggih seperti komputer dan lain-lain. Perakitan media ini sangat sulit karna menggunakan alat-alat yang mahal. Media ini biasanya berisikan video-video interaktif atau multimedia interaktif (Sanjaya, 2010:213).

e. Keuntungan Menggunakan Media Pembelajaran

Didalam menggunakan media pembelajaran memiliki tolak ukur berdasarkan teori yang didapatkan mengenai keterampilan dan sikap yang berasal dari banyaknya totalitas persentase adalah kemampuan suatu indra yaitu indra pengelihatannya yang didapat melalui pengalaman, dan indra pendengaran serta yang lainnya (Arsyad, 2004: 47).

Lebih lanjut, hal yang di dapatkan Lannon, mengenai media pembelajaran, terlebih pada alat-alat yang dilihat dan didengar: (a) Membuat murid jadi berminat dalam pembelajaran. (b) Pemahaman murid jadi meningkat. (c) Data yang digunakan terpercaya (d) Memadatkan informasi, (e) Data lebih mudah ditafsirkan. (Arsyad, 2004: 48).

Penggunaan media dalam pembelajaran biasanya meningkatkan semangat yang baru, meningkatkan keinginan untuk belajar dan berpengaruh ke psikologis siswa. Penerapan media pembelajaran tahap orientasi pada proses pembelajaran sangat membantu dalam efektifnya pembelajaran serta informasi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan. Serta siswa dapat menumbuhkan pemahaman, menyajikan data secara menarik dan terpercaya, dan juga memudahkan siswa dalam menafsiran data dan memadatkan informasi. (Arsyad, 2004: 15-16).

2. Media Buku Elektronik

Buku elektronik atau sering dikatakan juga *E-Book (Electronic Book)* adalah suatu informasi, atau ilmu yang berisikan gambar, teks dan suara yang disatukan dalam suatu file elektronik yang biasa digunakan pada perangkat elektronik serta komputer. Buku elektronik ini merupakan buku yang telah ada atau biasa disebut buku tradisional namun diperbarui dan di buat versi elektroniknya agar dapat memudahkan pembaca dan menarik minat peserta didik. Perkembangan buku elektronik ini akan berkembang dari masa kemasa dan terus di perbarui.

Sejalan dengan hal tersebut, Prakosa Bhairawa Putra (2014) mengatakan bahwa *digital book* atau *e-book* adalah salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi multimedia dalam yang bentuk ringkas dan dinamis.

Adapun fungsi dan tujuan *digital book* adalah :

a) Fungsi

- 1) Indikator media pembelajaran yang bisa dilihat dari meningkatnya produktifitas belajar siswa/pembaca
- 2) Memiliki efektifitas, efisiensi waktu dan mempermudah guru

b) Tujuan

- 1) Mampuh meminimalisir beban guru pada saat memberikan ilmu serta meningkatkan pembelajaran yang bersifat sendiri-sendiri serta adanya keleluasan informasi kepada siswa.

Oleh sebab itu, buku elektronik merupakan modernisasi dari buku lama yang masih menggunakan kertas menjadi buku dalam bentuk file dengan desain yang bagus serta tidak menghapus isi dari buku tersebut.

3. Langkah - Langkah Yang dilakukan Peneliti dalam Membuat *Digital Book*

Menjadikan *digital book* dapat dianggap cukup mudah. Karena buku ini dapat terbentuk menggunakan *software* dan bisa juga tidak. Dan kemudahan mengakses informasi dari buku ini hanya perlu mengetik kata kunci didalam suatu web/blog , sehingga akan muncul kata kunci yang dicari.

Sebagai contoh ialah pada buku *Kvisoft FlipBook Maker*, *Shockbuilder 10*, *E-book Writers Lite*, *Natata Ebook Compiler Gold* versi 3.0, dan sebagainya.

Selain itu hal yang dibutuhkan oleh *digital book* seperti di atas, akan membutuhkan sampul atau *cover digital book*. Sampul atau *Cover digital book* dapat tercipta melalui aplikasi editor antara lain, *Adobe Illustrator*, *TBS cover editor*, *Adobe Photoshop*, *CorelDraw*, *Adobe Indesign* dan lain sebagainya. Sama halnya *digital book*, sampul atau *cover digital book* juga dapat kita lihat pada web-web yang tentunya menyediakan versi gratis. Ini adalah langkah-langkah untuk membuat *digital book* :

- a. Langkah pertama yaitu Menulis materi-materi pembelajaran yang akan diberikan kepada murid dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word*.
- b. Langkah kedua yaitu mengubah file materi yang telah dibuat kedalam format FDF.
- c. Langkah ketiga yaitu membuat sampul atau cover secara kreatif sehingga menarik minat murid untuk melihatnya, dengan menggunakan aplikasi *adobe photoshop* atau *coreldraw* setelah itu di ubah dalam bentuk FDF.
- d. Langkah keempat yaitu membuat *digital book* menjadi nyata, ditahapan ini file materi pembelajaran dan sampul yang sudah ubah dalam bentuk FDF, kita jadikan *digital book* yang sederhana dengan menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker*.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Digital Book*

Pada zaman sekarang teknologi sudah sangat berkembang pesat. Hampir semua indikator pada kehidupan awalnya tradisional kini berubah ke

moderenisasi digital, begitupun dengan koleksi buku. Pada zaman sekarang banyak yang telah menggunakan buku yang telah memiliki bentuk digital atau sering dikatakan dengan *digital book* (buku elektronik). Fokus utama dalam perkembangan teknologi yaitu kemudahan dalam mengakses. Tetapi tidak bisa kita pungkiri sebab dalam kemudahan teknologi tersebut juga terdapat juga kekurangan didalamnya. Kelebihan dan kekurangan dari *digital book* antara lain :

a. Kelebihan *Digital Book*

- 1) Mudah untuk dibawa kemana saja sebab dapat menyimpan beberapa jenis buku dalam satu bentuk perangkat.
- 2) Mudah untuk diakses sebab pengoperasiannya bisa menggunakan tablet, handphone, serta komputer/notebook karena saat ini handphone, tablet, dan juga komputer/ laptop telah menjadi kebutuhan sekunder yang setiap saat kita akan gunakan.
- 3) Tidak membutuhkan cahaya penerangan ketika membacanya.
- 4) Mengefesienkan tenaga dan waktu
- 5) Dalam pembeliannya tidak menggunakan biaya yang banyak, karena sudah banyak yang menyediakan koleksi pada elektronik, yaitu, majalah, jurnal, buku bahkan melalui koran yang didapatkan secara gratis.
- 6) Tempat penyimpanan yang digunakan tidak terlalu banyak.

b. Kekurangan *Digital Book*

- 1) Hal yang dibutuhkan untuk menggunakannya adalah perangkat elektronik yang memiliki biaya
- 2) Ketika menggunakan dapat terkena oleh virus
- 3) Dibutuhkan koneksi jaringan internet dalam mengaksesnya ataupun mengunduhnya, sehingga jaringan harus stabil.
- 4) Kenyamanan dalam membacanya kurang
- 5) Membutuhkan jaringan internet dan harus ada Biaya pembelian internet
- 6) Mengganggu fungsi indra penglihatan manusia ketika perangkat elektronik terlalu lama digunakan.

5. *Kvisoft Flipbook Maker*

Merupakan suatu software pembuat buku elektronik yang mudah digunakan, kita tinggal mengubah dokumen *PDF, PNG, JPG, dan BMP* atau beberapa video lalu mengubahnya dengan templete yang sudah ada

Adapun penelitian ini memakai *kvisoft flipbook Maker pro 4.2.2.0* apabila menggunakan ini kita hanya harus menyiapkan file seperti pdf/word/ppt, animasi, gambar ataupun video yang dapat dimasukkan ke aplikasi ini. Fitur yang terdapat pada aplikasi ini adalah backgroundnya yang lebih menarik dan tombol navigasi.

6. Pembelajaran IPS di SD

Disiplin ilmu sosial serta humaniora lalu kegiatan dasar pada manusia yang dirangkum dalam aspek ilmiah guna untuk memberikan informasi kepada siswa ialah Ilmu pengetahuan Sosial atau biasa disebut IPS. Adapun jangkauan



ilmu Pengetahuan Sosial diantaranya ilmu ekonomi, budaya, psikologi, sejarah, kehidupan sosial serta politik. (Susanto, 2013: 137).

Menurut Hidayati (2004: 9), bahwa awal mula munculnya Pengetahuan ilmu Sosial berasal pada literatur pendidikan di Amerika Serikat memiliki nama *Social Studies*. Lalu menurut Amie Fajar (2004: 110), Pengetahuan ilmu Sosial merupakan mata pelajaran yang berisikan peristiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Lebih spesifik lagi Sapriya (2009: 7) menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang bisa dikatakan yang bisa berdiri sendiri, sebagai bentuk dari konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan permasalahan sosial dalam masyarakat.

Pentingnya ilmu pengetahuan sosial dikarenakan kondisi kehidupan siswa yang berbeda-beda dapat dipelajari dari ilmu tersebut. Materi dasar yang ada pada ilmu itu dapat membuat siswa menyelesaikan masalah yang didapatkan, serta membuat siswa dapat berbaaur pada lingkungan masyarakat sejak dini maupun dimasa yang akan datang

Pada tahun (1993) mengenai Kurikulum Pendidikan Dasar, disebutkan bahwa IPS merupakan ilmu yang memuat kehidupan sosial yang berdasar pada bahan kajian geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, serta tata Negara. Terutama pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama program IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah.

Sedangkan pendidikan IPS di Sekolah Dasar merupakan ilmu yang mempelajari manusia dalam segala aspek pada kehidupan serta interaksinya pada masyarakat (Ahmad Susanto, 2013: 143). Dalam pendidikan dasar Pembelajaran IPS memiliki ruang lingkup yang dibatasi gejala dan masalah sosial yang pada geografis dan sejarah dapat dijangkau. Terlebih lagi dengan gejala dan masalah sosial tentang kehidupan yang terjadi di masyarakat disekitar lingkungan peserta didik di MI/SD (Tamwif, dkk 2009: 1).

Menambahkan pendapat Hidayati (2004: 16-17) yang menyatakan bahwa pembelajaran IPS sangat penting untuk anak SD karena dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan untuk menyatukan bahan, informasi menjadi lebih bermakna. Selain itu, kepekaan siswa menjadi lebih bertambah dan mampu mengatasi berbagai masalah sosial secara rasional serta lebih bertanggung jawab. Alasan lainnya adalah persaudaraan dan toleransi antar mereka lebih meningkat lagi. Pembelajaran IPS MI/SD memiliki tujuan yaitu untuk mengajarkan murid tentang bagaimana cara mengembangkan bakat, minat dan kemampuan dilingkungannya dalam pembelajaran IPS MI/SD. (Purwana, dkk 2009:11). Selain dari tujuan diatas terdapat tujuan lainnya atau biasa dikatakan sebagai tujuan instruksional IPS yang diterapkan dari dulu kurang lebihnya yaitu:

- a. Membuat siswa memiliki kesadaran, keterampilan serta sikap mental yang baik kepada lingkungan hidup yang merupakan bagian kehidupan yang tidak dapat dipisahkan

- b. Membuat peserta didik memiliki keilmuan IPS dan mengembangkan pengetahuan pada kehidupan, perkembangan ilmu, perkembangan masyarakat serta teknologi (Purwana, dkk 2009:13).
- c. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupannya yang tidak terpisahkan
- d. Membekali siswa dengan basic komunikasi kepada masyarakat dan segala keilmuan serta keahlian.
- e. Memberikan keilmuan sosial yang berguna pada masyarakat

Tidak jauh berbeda dari kutipan diatas, pembelajaran IPS memiliki tujuan yang lain yaitu dapat memberikan ruang bagi murid untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan keterampilan, serta nilai-nilai dan juga dapat ikut berpartisipasi pada masyarakat yang memiliki sikap demokratis (Sapriya, 2009: 8). Sementara itu pada buku Chack yang berjudul *Social Studies in Secondary School, A Hand Book* (Hidayati,2004:22) menyimpulkan mengenai studi sosial memiliki titik berat pada peningkatan individu yang dapat dipahami yaitu manusia dengan segala kegiatannya, lingkungan sosialnya, dan interaksi antara mereka. Talut (Hidayat,2004: 22)

Menjelaskan bahwa tujuan diberikannya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kepada siswa agar dapat menjadi harapan bagi siswa guna menjadi masyarakat yang produktif, ikut serta dalam masyarakat yang merdeka, dan memiliki rasa tanggung jawab, mempunyai sifat tolong menolong serta menjadi masyarakat yang mampu mengembangkan nilai-nilai dan ide-ide.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan penggabungan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang didalamnya mencakupi antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama, dan psikologi. Selain itu IPS memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan kemampuan serta meningkatkan pengetahuan siswa diberbagai aspek ilmu sosial dan humaniora.

Dilihat dari tingkat perkembangan siswa di SD masih banyak yang belum bisa memahami dan menyelesaikan permasalahan sosial dalam kehidupan sosial masyarakat karena itu pembelajaran IPS di sekolah dasar hadir agar siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta contoh sikap untuk menghadapi segala tantangan hidup yang akan dihadapi. Selain itu, pembelajaran IPS ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman murid untuk selalu berfikir logis dan kritis guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi dilingkungannya.

Terkait dengan penjabaran total belajar serta pembelajaran IPS di atas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil belajar IPS merupakan optimalisasi siswa dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang didapatkan setelah siswa mempelajari IPS, untuk menemukan segala jenis informasi yang dibutuhkan adalah transformasi tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan agar siswa bisa mendapatkan hasil yang maksimal, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan permasalahan social agar dapat diterapkan dalam kehidupannya.

7. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Perubahan dari hasil belajar yang terjadi pada siswa dari aspek afektif, kognitif serta psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar. Skor yang diperoleh melalui tes pada siswa merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan siswa didalam memahami pelajaran pada sekolah (Susanto, 2013 : 5). Apabila disederhanakan mengenai hasil belajar ialah kemampuan yang ada pada siswa setelah ia memperoleh dari pengalaman belajarnya.

Hasil belajar adalah peralihan perilaku yang terjadi setelah menempuh proses pembelajaran dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2009: 54). Selain itu hasil belajar memiliki pengertian lain yaitu peralihan perilaku siswa sehabis menjalani proses pembelajaran (Purwanto, 2009: 155). Hasil dapat dikatakan sebagai suatu usaha yang didapatkan, dibuat, dijadikan, dan sebagai upaya, sedangkan belajar dapat dikatakan sebagai usaha yang dikerjakan guna mendapatkan ilmu pengetahuan, perubahan tingkah laku ini dikarenakan pengalaman yang telah dilaluinya (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2001).

Dan hasil yang dikemukakan oleh UNESCO memiliki pilar empat belajar hasil yang menjadi tujuan tercapainya pendidikan, yaitu : *learning to, learning to life together, learning to be do* dan *learning to know* (Ibrahim, 2011: 140). Dalam aturan nasional pendidikan, tentang kurikuler tujuan maupun instruksional tujuan, digunakan penggolongan

hasil belajar dari Bloom Benyamin dilihat dari pandangan umum dibagi dalam tiga bagian yakni wilayah kognitif, wilayah afektif serta wilayah psikomotoris.

1) wilayah Kognitif

Dari hasil belajar diatas dapat dikaitkan dengan hasil belajar intelektual, wilayah kognitif terbagi menjadi enam aspek yaitu :

- a) Penghapalan merupakan suatu pengetahuan yang memiliki sifat asli. Jenis ini memiliki syarat untuk hasil selanjutnya
- b) Pengetahuan, merupakan kekuatan mengambil arti dari suatu konsep, seperti memaparkan sesuai urutan kalimatnya sendiri sesuai bacaan dilihat dan didengar.
- c) Pelaksanaan, merupakan kecakapan untuk mempraktikkan kegiatan pada suatu situasi terbaru. Kegiatan itu bisa jadi seperti pemikiran, aturan, contoh penyelesaian rumusan masalah tertentu.
- d) Penyelidikan, merupakan cara untuk mengambil kesatuan menjadi serpihan-serpihan agar menjadi lebih baik dan rapi.
- e) Aliansi, merupakan suatu penggabungan antara kerangka-kerangka yang telah dibuat dan memasukkan kedalam satu bidang yang sempurna.
- f) Penilaian, merupakan melakukan penilaian dan melakukan keputusan tentang nilai dapat ditatap melalui sisi manfaatnya,

metode, bekerja, cara pemecahan gagasan, materi,dll (Sudjana, 1995: 22-28)

2) wilayah Afektif

Berhubungan dengan sikap dan nilai. Sebagian ahli menyatakan bahwa perubahan perilaku manusia dapat diramalkan, ketika seseorang sudah mempunyai penguasaan kognitif tertinggi. Efektif kurangnya penilaian hasil belajar harus mendapat perhatian dari pendidik. Sebab efektifnya tipe hasil belajar siswa dapat mempengaruhi berbagai macam tingkah laku siswa seperti halnya ketertarikan pada pelajaran, disiplin dalam pelajaran, motivasi belajar, menghormati guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Ada berbagai macam jenis ranah afektif sebagai hasil belajar. Yang dimana permulaannya pada tingkat dasar (sederhana) ke tingkat yang kompleks, diantaranya :

- a) *Receiving* atau *attending*, yaitu suatu kepekaan dalam menerima impetus yang keluar dari dalam diri murid, entah itu dalam segi permasalahan maupun gejala.
- b) *Responding*, atau jawaban yaitu respon yang dilakukan orang kepada stimulus yang muncul dari luar.
- c) *Valuing*, atau penilaian yaitu penilaian yang berkaitan dengan nilai dan kepercayaan.
- d) Organisasi, yaitu memasukkan nilai ke salah satu sistem organisasi, seperti hubungan nilai yang satu dengan nilai yang satu dengan nilai yang lainnya.

- e) Ciri-ciri nilai merupakan pemaduan antara segala struktur nilai yang sudah ada pada manusia yang memiliki pengaruh dalam pribadi dan gaya hidupnya.

3) wilayah *Psikomotoris*

Keterampilan ini memiliki enam fase yaitu:

- a) Gaya gerak spontan.
- b) Kemampuan melakukan gerak dasar.
- c) Kebolehan pengenalan individu, sudah memiliki cara untuk memilah pengetahuan.
- d) Kebolehan menahan fisik, contohnya kemampuan untuk membaca dengan tepat.
- e) Terampil menggerakkan kerampilan, keterampilan yang dimulai pada suatu yang simpel ke suatu yang sulit.
- f) Keterampilan dalam mengkomunikasikan pembicaraan tidak verbal.

(Sudjana, 1995: 29-31)

b. Hasil Belajar yang Mempengaruhi Faktor-faktor

Hasil belajar yang memengaruhi faktor-faktor, Rusman (2015: 67-68) seperti eksternal serta internal sebagai berikut:

1) Aspek Dalam

a) Aspek Fisiologis

Dalam pandangan umum situasi ini, menjadi suatu situasi yang memiliki dampak yang dapat mempengaruhi murid pada saat

menerima pembelajaran. Karena situasi ini sangat tergantung dari keadaan murid.

b) Aspek Psikologis

Murid sudah jelas mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, sehingga dapat menjadi mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor ini meliputi perhatian, bakat, minat dll

c) Aspek Luar

a. Aspek Daerah

Faktor ini bisa berpengaruh terhadap hasil belajar murid, yang dimana mencakup daerah jasmani dan daerah sosial. Pada faktor daerah ketika penerapan di terapkan pada siang hari diruanyan tentunya akan memiliki dampak yang berbeda dalam suasana pembelajaran ketika di pagi hari.

b. Aspek Instrumental

Aspek yang eksistensinya disusun untuk menyesuaikan dengan hasil belajar yang diharapkan. Dan juga dapat diharapkan berguna untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

8. Hasil Belajar IPS di SD

Dalam pengukuran kriteria kompetensi dasar yang digunakan untuk menilai keberhasilan hasil belajar. Bagi BSNP (2007:9) evaluasi merupakan cara untuk memperoleh, sistematis dan dapat menafsirkan hasil pada proses dan hasil belajar murid sehingga dapat berkesinambungan antara informasi dan pengambilan keputusan.

Pada aturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2007 tentang penilaian standar pendidikan yang mengemukakan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu bagian dari Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang telah ditetapkan pada satuan pendidikan. KKM ini pada ujung jenjang pendidikan dapat dikelompokkan dalam berbagai macam mata pelajaran, tidak hanya mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu nilai batas ambang kompetensi.

Kemampuan yang ada pada diri murid setelah menerima pelajaran IPS merupakan hasil belajar pembelajaran IPS. Pada riset ini, hasil belajar murid dapat diukur dan didapatkan dengan melakukan tes pada saat pembelajaran IPS murid di kelas IV. Tes dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan menggunakan media *digital book* dan nilai KKM yang ditentukan.

9. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Digital Book* dalam Pembelajaran IPS

Dalam kelas penerapan media sangatlah dibutuhkan. Penerapan media pada kalangan semua umur tidak hanya populer tetapi juga menarik minat murid untuk mempelajarinya, juga memunculkan ide kreatifitas yang baru dalam pembelajaran. Pada penggunaan media, tugas guru untuk melihat usia dari murid sebelum membuat dan menggunakan media pada saat pembelajaran. Sama halnya yang di kemukakan Wina Sanjaya (2010: 163) yang menyatakan media pembelajaran yaitu alat atau bahan yang pergunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Ada tiga bentuk media yaitu : *Audio-Visual, Visual, Audio.*

Pada penelitian ini, menggunakan media *digital book* yang dimana media ini termasuk media *audio-visual*, sama halnya gambar dan lainnya yang bisa dilihat dan didengar. Media ini adalah media yang sederhana, sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran IPS. Dampak yang diberikan media *digital book* ini, dapat menambah pengetahuan murid terkhusus pada pembelajaran IPS.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan media *digital book* dalam pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a. Mengenalkan media *digital book* pada murid sehingga murid dapat lebih mengenal media ini.
- b. Memaparkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *digital book*.
- c. Menarik perhatian dan minat murid dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Mengomunikasikan kepada murid tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran menggunakan media *digital book*.
- e. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *mini book*.
- f. Memberikan soal *pre-test* serta *post-test* guna melihat apakah berpengaruh media *digital book* pada belajar hasil IPS.
- g. refleksi diberikan.

10. Yang Relevan dalam Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh media *digital book* terhadap hasil belajar telah banyak dilakukan. Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penerapan media *digital book* diantaranya :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Sakinah dengan judul "Pembelajaran Media *Digital Book* Berpengaruh Kepada Hasil Belajar Murid Di Srijaya Negara SMA". Riset ini dilakukan IPS 3 XI yang memiliki murid sebanyak 28 orang. Mempunyai hasil yang memuaskan sebab terdapat pengaruh media pembelajaran *digital book* kepada hasil belajar murid di Srijaya Negara SMA yang memiliki uji-t, test sampel serta memperoleh nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $21,010 > 1,6749$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih, dkk., mendapatkan hasil memuaskan dengan menerapkan media *digital book* serta pemahaman konsep dan belajar hasil pada mahasiswa dengan nilai rata-rata 70 untuk kelas dikontrol dan 80 untuk kelas uji coba (eksperimen).
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Pixyoriza yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Digital Book* Menggunakan *Kvisoft Flipbook* Berbasis *Problem Solving*". Murid yang terlibat pada riset ini sebanyak 80 murid dan lokasi riset ini ada tiga yaitu MTs Negeri 2 Bandar Lampung sebanyak 30 murid, SMPN 21 Bandar Lampung sebanyak 30 murid, SMPN 36 Bandar Lampung sebanyak 20 murid. Penelitian ini menggunakan hasil validasi dari beberapa ahli dan menggunakan 2 tahap

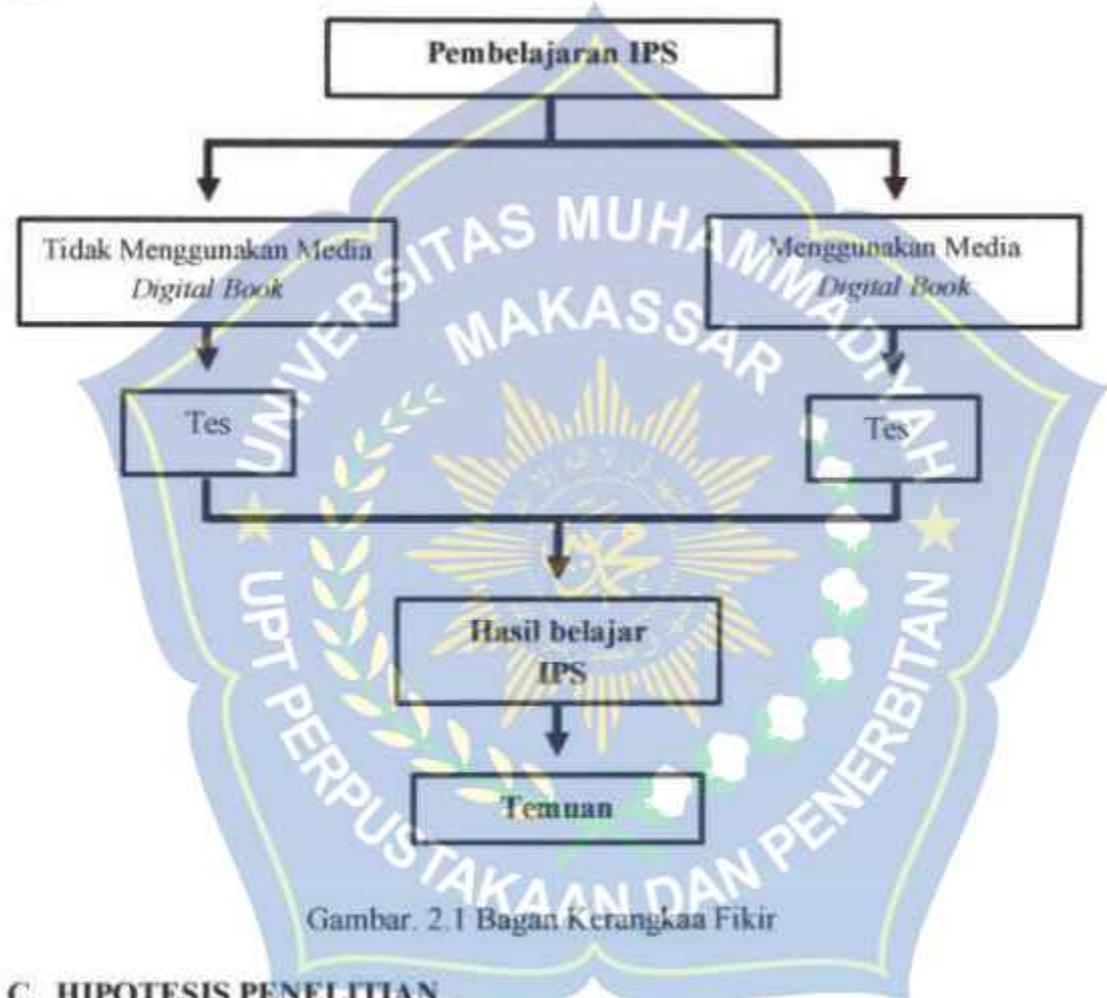
untuk memperoleh patokan apakah sudah layak dan hasilnya sebesar 85,56%. Hasil materi praktis diperoleh sebesar 90,00% dan media praktis sebesar 86,67%. Respon murid pada media ini mempunyai skor 85,00% pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung, skor 85,78% pada SMPN 21 Bandar Lampung, dan skor 84,43% pada SMPN 36 Bandar Lampung.

B. KERANGKA PIKIR

Murid sekolah dasar berposisi dalam tahap operasional konkret yang dimana siswa secara pribadi berpikir secara logis tentang kejadian yang sifatnya konkret. Murid harus diberikan perangkat pengajaran dimana fungsinya untuk mengkonkretkan materi. Pada setiap bidang pembelajaran sangat membutuhkan perangkat pengajaran, seperti IPS. Perlu diketahui bahwa perangkat itu sangat penting, oleh karna itu setiap satuan pendidikan harus menyediakan perangkat pengajaran untuk dapat menyalurkan informasi. Perangkat pengajaran sewajibnya menjadikan murid tertarik dan membakar semangat murid dalam pembelajaran.

Digital book merupakan bentuk digital dari buku yang didesain dengan kreatif yang terdiri dari berbagai macam informasi digital berupa text, gambar, audio, maupun video yang dapat dibuka mealalui computer, tablet, *smartphone* atau perangkat lainnya. Pemofokusan media ini untuk meningkatkan semangat belajara murid agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan suasana belajar bisa menyenangkan dan menarik, dan juga ketika suasana belajar menjadi meyenangkan dan menarik diharapkan dapat menumbuhkan hasil belajar murid.

Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 2.1 Bagan Kerangka Fikir

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:96) bahwa Hipotesis merupakan tanggapan sementara dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini yang dimana permasalahan tersebut dikemukakan kedalam kalimat pernyataan. Diucapkan sementara sebab tanggapan yang ada hanya didasari dengan teori relevan, pengumpulan fakta-faktanya hanya melalui data yang diperoleh.

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu berpengaruh atau tidaknya media *digital book* terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 60 Ponrang, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Media *digital book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 60 Ponrang.

H_0 : Media *digital book* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 60 Ponrang.



HAERIL 10540966015

by Tahap Skripsi bab 2.



Submission date: 05 Aug 2021 12:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 1627943139

File name: [HAERIL]_2.docx (112.14K)

Word count: 4229

Character count: 27246

BAB III

METODE PENELITIAN

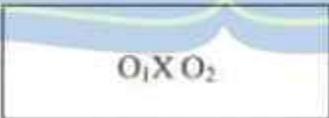
A. Penelitian Rancangan

1. Macam Penelitian

Menurut sugiyono (2011:110) mengemukakan bahwa riset ini menggunakan riset eksperimen dengan bentuk *Experimental-pre Desain*. Yang merupakan Desain ini masih belum sungguh-sungguh sebab dalam nya memiliki luar variable yang menonjol kepada terbentuknya terikat variable. Kesimpulan eksperimen ini memiliki hasil bebas variable. Kenapa seperti itu sebab tidak adanya variable control, dan pemilihan sampel dilakukan secara acak.

2. Bentuk Pengkajian

Dalam pengkajian ini digunakan bentuk pengkajian *eksperimental-fre* dengan model *Pretest-One-Grup-Posttest*. Hasil perlakuan dari penelitian ini bisa dilihat pada gambar berikut.



$O_1 X O_2$

Gambar 3.1 Model Penelitian One Group Pretest- Posttest
Penelitian (Sugiyono, 2017:111)

Keterangan :

O_1 :Tes Awal (*Pretest*)

O_2 :Tes Akhir (*Posttest*)

X : Perlakuan dengan menggunakan media *digital book*.

Dalam percobaan ini terdapat 3 tahapan yaitu:

- a. Pemberian *pretest* guna menghitung variable terkait pada awal diberikan perlakuan.
- b. Pemberian perlakuan ke subjek penelitian dengan memberikan media *digital book*.
- c. Pemberian *post-test* guna mengukur sampai dimana pemahaman variabel terkait setelah diberikan perlakuan.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian yang dilakukan adalah pencapaian pembelajaran anak didik dikelas IV SDN 60 Ponrang pada jenjang pendidikan ilmu sosial. Untuk mendalami fokus tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, penelitian ini dilakukan guna menelusuri apakah terdapat dampak perlakuan terhadap yang lain dalam suasana yang dikendalikan. Model eksperimen dalam penelitian adalah metode penelitian yang tunggal dalam mencari kebenaran dan menguji hipotesis yang mengaitkan sebab-akibat. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pengkajian eksperimen yaitu perangkat pembelajaran *digital book*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono (2017:117) obyek memiliki mutu dan ciri tersendiri mempunyai penetapan dari periset guna diajarkan dan dibelajarkan serta

menarik kesimpulan termasuk kerangka dan populasi. Pengkajian ini populasinya yaitu semua murid kelas IV SDN 60 Ponrang.

Tabel 3.1. Keadaan Populasi

No	Ruangan	Pria	Wanita	Total Anak Didik
1	IV A	11 manusia	19 manusia	30 manusia
2	IV B	11 manusia	17 manusia	28 manusia

Sumber : SDN 60 Ponrang

2. Sampel

Sampel merupakan separuh dari anggota populasi yang diwakili dari individu populasi (Sugiyono,2017:118). Dalam pengkajian ini memakai penarikan sampel yakni *sampling probabilistic* yaitu sampling simple random. Sampel ini merupakan sampel pengembalian yang diambil secara acak strata yang ada tidak diperhatikan.

Tabel 3.2 penarikan sampel Pengkajian

No	Ruangan	Pria	Wanita	Total Sampel
1	IV B	11 manusia	17 manusia	28 manusia

Berdasarkan tabel penarikan sampel diatas. Sampel pada pengkajian ini yaitu anak didik kelas IV.B yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

D. Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependen*).

- a. Faktor Lepas (*Independent*) merupakan faktor yang menjadi pokok munculnya pembaharuan faktor terikat (*dependen*). Pada pengkajian ini faktor yang menjadi variabel lepasnya yaitu perangkat *Digital Book* dalam pengajaran IPS.
- b. Faktor terikat (*Dependen*) adalah faktor yang mempengaruhi atau faktor yang mengakibatkan munculnya faktor lepas, yang dimaksud faktor terikat yaitu hasil pembelajaran IPS murid dikelas IV.

E. Devinisi Operasional Variabel

Instrumen yang digunakan untuk memasukkan segala sesuatu yang telah ditetapkan pengkaji guna menjadi pembelajaran agar dapat pengetahuan yang baru (Sugiyono, 2017:60). Penelitian ini menggunakan variabel bebas (*Independent*) dan variabel Terikat (*Dependen*).

- a. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media *digital book*. Terdapat tahapan pelaksanaan dalam pembelajaran. Tahapan yang dimaksud yaitu tahapan persiapan dan pelaksanaan yang dimana pada tahapan pelaksanaan murid akan diperkenal untuk media *digital book* yang berkaitan dengan pembelajaran IPS, adapun materi pada pembelajaran IPS yang digunakan yaitu tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- b. Variable terjalin (Y) adalah belajar hasil IPS. Merupakan perolehan hasil belajar murid kelas IV, Semester 2, Tahun Ajaran 2020-2021 dengan mengacuh pada peralihan tingkah murid dengan nyata pada proses

pembelajaran dengan menyesuaikan dengan tujuan pendidikan, menerapkan *digital Book* media.

F. Tata Cara Penelitian

Riset ini mempunyai beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan

Tahapan ini menjadi tahap guna memberikan perlakuan, dalam tahap ini terdapat prosedur yang wajib ditempuh oleh sang peneliti:

- a. Mengkaji pembelajaran IPS yang akan diajarkan ke murid Kelas IV SDN 60 Ponrang, Desa Tirowali, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu.
- b. Menghubungi dosen pembimbing dan sekolah guna untuk berkonsultasi tentang rancangan penelitian yang akan dilakukan.
- c. Menggarap skema pembelajaran dikelas yaitu merancang RPP dengan menyesuaikan materi yang ada pada sekolah.
- d. Menyediakan alat penelitian
- e. Menyiapkan lembar observasi.

2. Tahapan penerapan

a. Pra Penerapan

- 1) Menjelaskan dengan sederhana tujuan penelitian didepan anak didik disekolah ruangan IV SD Negeri 60 Ponrang Kec. Ponrang, Kab. Luwu berhubungan pada riset yang ingin diterapkan.
- 2) Membagikan soal pre-test pada awal pertemuan guna melihat hasil belajar murid pada saat belum memberikan perlakuan.

b. Perlakuan

- 1) Melakukan penerapan media *digital book*
- 2) Membagikan soal *Posttest*.

G. Perangkat Pengkajian

Dalam perangkat ini mempunyai beberapa yang perlu digunakan pada pengkajian ini yaitu:

1. Ujian Hasil Pembelajaran

Ujian hasil pembelajaran dalam pengkajian ini menggunakan ujian *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum digunakan perangkat pengajaran, selain itu pemberian *posttest* soal digunakan diakhir ketika murid sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *digital book*.

2. Aktivitas Murid Lembar Observasi dalam Pembelajaran

Untuk mengamati kegiatan murid digunakan lembar observasi untuk mengukur sampai dimana pemahaman murid tentang pembelajaran IPS ini. Lembar observasi ini mencakup semua pandangan didalam kurikulum sebagai panduan selama pengajaran, dan berisikan item-item yang jadi pedoman untuk mengamati murid pada saat pembelajaran.

H. Pengumpulan Teknik Informasi

Pada teknik yang digunakan dalam pengkajian ini menerapkan teknik pengumpulan informasi yakni awal ujian (*pretest*) serta akhir tes (*posttest*), langkah-langkah adalah:

1. Ujian Permulaan

Ujian permulaan digunakan pra pemberian tindakan, tes ini dilaksanakan guna membaca sampai dimana hasil belajar IPS murid sebelum digunakannya perangkat pengajaran *digital book*.

2. Penerapan *Treatment*

Pada penelitian ini menggunakan media *digital book* dipengajaran IPS murid ruangan IV SDN 60 Ponrang Kec. Ponrang Kab. Luwu.

3. Akhir Tes

Sesudah pemberian *treatment*, kegiatan seterusnya yaitu pemberian tes akhir guna mencari tahu apakah perangkat *digital book* berpengaruh pada hasil pembeajaran anak didik diruangan IV SDN 60 Ponrang Kec. Ponrang Kab. Luwu.

4. Mengamati

Lembar mengamati dilakukan guna melihat dan mencatat kerja-kerja kegiatan murid dalam system pengajaran dengan media *digital book*.

5. Dokumentasi

Pada sesi ini dikerjakan guna untuk menyimpan serta mengambil data. Pengaplikasiannya diperuntukkan untuk melengkapi data dalam riset yang dilaksanakan, dan juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

I. Telaah Teknik Informasi

Penelitian ini menggunakan dua data teknik analisis yaitu analisis teknik deskriptif statistik dan analisis teknik inferensial, sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif Data Analisis

Metode ini digunakan untuk menjelaskan hasil yang didapatkan pada penelitian yang telah dilakukan, antara lain yaitu penetapan statistik nilai deskriptif, penetapan tingkatan belajar hasil dan penetapan ketentuan presentase distribusi. Selanjutnya yaitu rumus yang dipergunakan pada Statistik Deskriptif Data Analisis

a. Penetapan Hasil Pengajaran informasi perangkaan

Angka diatas, angka dibawah, angka sama-sama, adalah yang dimaksud dengan Statistik Nilai. Penetapan Deskriptif nilai Statistik dilihat sebagai berikut.

1) Murid memiliki rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{n}$$

b. Kategori belajar hasil murid

Penetapan tingkatan belajar hasil bisa dilihat pada tabel berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan murid}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabell 3.3 penggolongan hasil pengajaran frekuensi serta distribusi

No	Nilai Interval	Penggolongan
1	85/100	Tinggi Sangat
2	75/84	Lumayan Tinggi
3	65/74	Sedang-Sedang
4	55/64	Lumayan Rendah
5	0/54	Rendah Sangat

c. Penetapan ketuntasan presentase distribusi

Perputaran penguraian minimum siswa kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu ditetapkan pada satuan pendidikan adalah 75 dari skor 100.

Tabel 3.4. Kelulusan Hasil pengajaran penggolongan

Angka	Penggolongan
< 75	Enggak sempurna
≥ 75	Sempurna

Dari kotak diatas menyatakan murid yang menghasilkan nilai ≥ 75 dikatakan lolos pada sistem pengajaran sebaliknya murid yang mendapatkan nilai < 75 yaitu murid yang tidak tuntas setelah melakukan sistem pengajaran.

Presentase hasil belajar bisa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Skornya ditetapkan langsung oleh sekolah.

- 1) Cara menjumlah presentase (%) keberhasilan,

$$\% \text{ keberhasilan} = \frac{\sum \text{semua murid yang nilainya} \geq 75}{\sum \text{murid}} \times 100 \%$$

- 2) Cara mengukur persentase ketidak tuntasan, menggunakan rumus:

$$\% \text{ tidak berhasil} = \frac{\sum \text{semua murid yang nilainya} < 75}{\sum \text{murid}} \times 100 \%$$

2. Statistic inferensila data analisis

Tahap ini adalah tahap terakhir yang dilakukan dalam pengujian hipotesisnya menggunakan test-T nilai rata-rata murid. Pengujian ini dilakukan dalam pengujian suasana kelas pada awal pembelajaran. Dan

menggunakan data rasio dan interval, agar dapat menetapkan nilai *t* empiric dalam penelitian ini dan rumus yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono,2017:73).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

Kejelasan :

Md = Rata-Rata Dari Kontraks *Freeesi* Dan *Fosttest*

X_1 = Pengajaran Sebelum Tindakan *Freeesi*

X_2 = Pengajaran Sesudah Tindakan *Fosttest*

D = Subjek Yang Masing-Masin Deviasi

$\sum X^2d$ = Jumlah Deviasi Kuadrat

N = Sampel Dalam Subjek

a. Menentukan nilai t_{tabel} $dk = n-1$

Menentukan nilai t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

b. Kriteria pengujian

- 1). Jika $t_{aktir} > t_{kotak}$ bisa dikatakan H_0 tidak diambil dan H_1 diambil, jadi efektivitas penggunaan perangkat *digital book*, terdapat perbedaan pada awal dan akhir diterapkannya perangkat *digital book* pada mata pelajaran IPS.

- 2). Ketika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 diambil, jadi efektivitas penggunaan perangkat *digital book*, ngak ada perbedaan hasil pengajaran sebelum dan setelah diterapkannya budaya literasi pada mata pelajaran IPS.





Submission date: 10-Aug-2021 07:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 1629737499

File name: BAB_III_HAERIL_4.docx (47.97K)

Word count: 1473

Character count: 9398

HAERIL 10540966015

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
9% INTERNET SOURCES
6% PUBLICATIONS
5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.iain-tulungagung.ac.id	1%
2	ejournal.uinpalopo.ac.id	1%
3	files1.simukb.id	1%
4	www.muslimjournal.com	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	1%
6	ejournal.uin-alauddin.ac.id	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

10 Suparman. "Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penerapan Media Gambar Berzari Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo", *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2021

1%

11 eprints.ums.ac.id

1%

12

1%



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan dimana peneliti melakukan riset. Pemilihan tempat riset ini menjadi hal yang sangat penting, sebab penentuan objek serta tujuan membuat penelitian lebih mudah dilakukan.

Tempat riset berlokasi pada SDN 60 Ponrang terletak di Desa Tirowali, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan SDN 60 Ponrang diresmikan pada tahun 1965. SDN 60 Ponrang adalah sekolah milik pemerintah dengan luas bangunan 3.015 m², luas bangunan tersebut dikelilingi dengan pagar sepanjang 172 m. Sekolah ini berjarak sekitar 25 km dari pusat kota, dan berjarak 5 km dari pusat kecamatan, sekolah ini juga terletak pada lintasan kecamatan.

SDN 60 Ponrang Berstatus negeri dan memiliki akreditasi B dengan nomor statistic 101191720125. Kegiatan mengajar pada sekolah ini terbagi menjadi dua yaitu 07.30 – 11.30 dan 11.30 – 15.00, tetapi untuk saat pandemi sekarang ini kegiatan mengajar tatap muka ditiadakan. Adapun tatanan ruangan yang dimiliki sekolah ini yaitu 1 ruang kantor yang biasa ditempati oleh kepala sekolah beserta guru-guru lainnya, 8 ruang kelas yang ditempati proses mengajar, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 mushallaah, 1 ruang kantin beserta dapur dan 2 WC yang terdiri dari WC laki-laki dan WC perempuan.

Adapun visi dan misi SDN 60 Ponrang :

1. Visi dari SDN 60 Ponrang yaitu “Menjadikan sekolah yang bersih, berakhlak, serta bertanggung jawab dengan nilai-nilai agama”.
2. Adapun Misi dari SDN 60 Ponrang Yaitu:
 - a. Melahirkan suasana belajar yang sehat guna menumbuhkan proses pembelajaran yang menyenangkan.
 - b. Meningkatkan serta mengembangkan spirit mutu pembelajaran ke murid, pendidik, dan staf sekolah lainnya agar terus maju
 - c. Menumbuhkan tanggung jawab tenaga pendidik kepada tugas mereka masing-masing
 - d. Mengembangkan sarana serta prasarana pendukung belajar mengajar yang representatif baik mata pelajaran maupun olahraga dan seni.

Jumlah murid pada SDN 60 Ponrang tahun ajaran 2020/2021 yaitu 315 murid dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rincian Jumlah Murid SDN 60 Ponrang

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	20	33	53
2.	II	30	33	63
3.	III	25	14	39
4.	IV	22	36	58
5.	V	28	35	63
6.	VI	23	16	39
Total				315

Sumber: SDN 60 Ponrang

Sedangkan jumlah Guru dan Pegawai di SDN 60 Ponrang sebanyak 19 orang, terdiri dari 12 guru tetap dan 7 orang sebagai guru sukarela/ tenaga honorer, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 rincian Jumlah Guru dan Pegawai SDN 60 Ponrang

No	Jabatan	Besaran
1.	Ketua Satuan Pendidikan	1
2.	Wali ruangan	14
3.	Pendidik Bidang studi	4
Total		19

Sumber: SDN 60 Ponrang

B. Hasil Penelitian

Dalam bab ini secara rinci hasil penelitian dapat diuraikan dan menampilkan bukti yang didapatkan dalam penelitian. Penjabaran berpusat pada permasalahan yang dijabarkan pada bab pertama yaitu penggunaan media digital book apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas IV siswa SDN 60 Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Untuk lebih jelasnya, hasil penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

1. Deskripsi Hasil *Pre-test* sebelum penggunaan Media Pembelajaran *Digital Book* Pada Pembelajaran IPS siswa Kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

Dari hasil penelitian yang dikerjakan oleh peneliti di SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, maka memperoleh data

yang disatukan kedalam instrumen tes guna mengetahui hasil belajar IPS murid seperti nilai murid kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Data hasil belajar murid kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu bisa dilihat pada kotak dibawah ini :

Kotak 4.3 Hasil *fre-test*

No	Identitas Anak Didik	Nilai
1	Aidil Ramadan	66
2	Fadil Saputra	53
3	Fahri	33
4	Firmansyah	66
5	Muh. Fharel	33
6	Muh. Khaidir Hamzah	26
7	Muh. Pais	46
8	Muh. Fadil Reskyawan	33
9	Muh. Furqan	33
10	Muh. Reihan A. Mallawa	80
11	Wiwini Alfiansyah	80
12	Altyah	80
13	Diya Mayasari	46
14	Jessica Putri P	46
15	Kesia Ramadani	46

16	Milka A. Tadda	33
17	Nabila Saskia	73
18	Naila Afifah	86
19	Nasya Maurida	73
20	Nur Azizah	73
21	Nur Harisa	66
22	Nur Masifha	40
23	Nutraisya	46
24	Nurhikma	40
25	Saskia	66
26	Suci	86
27	Zahra Tun Najwa	73
28	Fani Fadila	73

Sumber: SDN 60 Ponrang

Cara mengetahui mean (rata-rata) murid kelas IV SDN 60 Ponrang pada nilai *Pre-test*. Bisa dibuktikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Penjumlahan searching rata-rata *fre-test*

X	F	F.X
26	1	26
33	5	165
40	2	80
46	5	230

53	1	53
66	4	264
73	5	365
80	3	240
86	2	172
Jumlah	28	1595

Berdasarkan data diatas bisa kita lihat bahwa nilai $\sum fx = 1615$ selain itu (n) memiliki nilai tersendiri yaitu 28. Nilai rata-rata dapat diperoleh berikut sebagai:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{n} \\ &= \frac{1595}{28} \\ &= 56,96\end{aligned}$$

Melihat dari hasil penjumlahan di atas sehingga dapat dihasilkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, sebelum penggunaan media *digital book* adalah 56,96. Dalam panduan Kementerian pengetahuan dan budayawan, memiliki keterangan murid, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Perhitungan Keberhasilan *fretest*

No	Ketentuan Nilai	Gelombang	Jumlah (%)	Kelompok Keberhasilan Menambah Ilmu
----	-----------------	-----------	------------	-------------------------------------

1	0/54	14	50%	Rendah Sangat
2	55/64	-	0%	Rendah Lumayan
3	65/74	9	32%	Sedang-Sedang
4	75/84	3	11%	Cukup Tinggi
5	85/100	2	7%	Tinggi Sangat
Total		28	100%	

Melihat dari data yang ada, bisa dilihat bahwa pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa hasil pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu pada tahapan ini yang menerapkan test instrument digolongkan rendah sekali sebab hasil yang didapat tidak sesuai dengan nilai KKM yang telah tentukan, yang dimana hasilnya rendah sekali yaitu 50%, rendah 0%, sedang-sedang 32%, lumayan tinggi 11%, dan sangat tinggi 7%. Hasil presentase dikatakan sebagai tingkat kemampuan siswa untuk mencerna pembelajaran sebelum penerapan media *digital book* yaitu rendah.

Tabel 4.6 Pemaparan Ketuntasan Belajar IPS

No	Identitas Murid	P / L	Nilai (Pret est)	Kejelasan	Nilai (Post test)	Kejelasan
1	Aidil Ramadan	L	66	Tidak Lulus	86	Lulus
2	Fadil Saputra	L	53	Tidak Lulus	80	Lulus
3	Fahri	L	33	Tidak Lulus	80	Lulus
4	Firmansyah	L	66	Tidak Lulus	86	Lulus
5	Muh. Fharel	L	33	Tidak Lulus	80	Lulus
6	Muh. Khaidir Hamzah	L	26	Tidak Lulus	86	Lulus

7	Muh. Pais	L	46	Tidak Lulus	80	Lulus
8	Muh. Fadil Reskyawan	L	33	Tidak Lulus	93	Lulus
9	Muh. Furqan	L	33	Tidak Lulus	80	Lulus
10	Muh. Reihan A. Mallawa	L	80	Tuntas	93	Lulus
11	Wiwin Alfiansyah	L	80	Tuntas	100	Tuntas
12	Aliyah	P	80	Lulus	100	Lulus
13	Diya Mayasari	P	46	Tidak Lulus	80	Lulus
14	Jessica Putri P	P	46	Tidak Lulus	73	Tidak Lulus
15	Kesia Ramadani	P	46	Tidak Lulus	66	Tidak Lulus
16	Milka A. Tadda	P	33	Tidak Lulus	66	Tidak Lulus
17	Nabila Saskia	P	73	Tidak Lulus	100	Lulus
18	Naila Afifah	P	86	Tuntas	100	Tuntas
19	Nasya Maurida	P	73	Tidak Tuntas	93	Tuntas
20	Nur Azizah	P	73	Tidak Tuntas	93	Lulus
21	Nur Harisa	P	66	Tidak Lulus	86	Lulus
22	Nur Masitha	P	40	Tidak Lulus	73	Tidak Lulus
23	Nuraisya	P	46	Tidak Lulus	80	Lulus
24	Nurhikma	P	40	Tidak Lulus	66	Tidak Lulus
25	Saskia	P	66	Tidak Lulus	80	Lulus
26	Suci	P	86	Lulus	100	Lulus
27	Zahra Tun Najwa	P	73	Tidak Lulus	93	Lulus
28	Fani Fadila	P	73	Tidak Lulus	100	Lulus
Jumlah			1595		2393	

Sumber : SDN 60 Ponrang

Skor	Kategori	Gelombang	Jumlah
$0 \geq x < 75$	Tak sempurna	23	82%

$75 \geq x \leq 100$	Sempurna	5	18%
Total		28	100%

Ketika kotak 4.6 dihubungkan pada parameter syarat keberhasilan pembelajaran IPS siswa kelas IV, peneliti dapat menentukan bahwa ketika yang telah mencapai atau melewati nilai KKM ($75 \geq 82\%$), maka bisa dikatakan kelas IV murid SD N 60 Ponrang, belum tuntas secara klasikal sebab murid yang tuntas hanya 18%.

2. Setelah Menggunakan Media *Digital Book* Terhadap Belajar Hasil Ilmu Sosial Pengetahuan Kelas Murid IV SDN 60 Ponrang Memiliki Deskripsi Belajar Hasil *Post-test*.

Dalam berlangsungnya penelitian ini terdapat perubahan yang terjadi dalam kelas yang diberikan perlakuan, yang di mana perubahan itu adalah perubahan hasil belajar IPS. Dilihat dari data yang didapatkan setelah membagikan soal *post-test*. Adapun perubahannya bisa dilihat pada tabel berikut:

Kotak 4.7 Poin *free-test*

No	Identitas Anak Didik	Poin
1	Aidil Ramadan	86
2	Fadil Saputra	80
3	Fahri	80
4	Firmansyah	86
5	Muh. Fharel	80

6	Muh. Khaidir Hamzah	86
7	Muh. Pais	80
8	Muh. Fadil Reskyawan	93
9	Muh. Furqan	80
10	Muh. Reihan A. Mallawa	93
11	Wiwin Alfiansyah	100
12	Aliyah	100
13	Diya Mayasari	80
14	Jessica Pitri P	73
15	Kesia Ramadani	66
16	Milka A. Fadda	66
17	Nabila Saskia	100
18	Naila Afifah	100
19	Nasya Maurida	93
20	Nur Azizah	93
21	Nur Harisa	86
22	Nur Masitha	73
23	Nuraisya	80
24	Nurhikma	66
25	Saskia	80
26	Suci	100
27	Zahra Tun Najwa	93

28	Fani Fadila	100
----	-------------	-----

Sumber : SDN 60 Ponrang

Cara mengetahui *mean* nilai *post-test* dari kelas IV murid SD N 60 Ponrang.

Tabel 4.8 mencari *mean* untuk perhitungan nilai *test-post*

X	f	X.f
66	3	198
73	2	146
80	8	640
86	4	344
93	5	465
100	6	600
Jumlah	28	2.393

Sumber: perhitungan *mean test-post*

Berdasarkan bukti yang didapatkan kini bisa dilihat $\sum fx = 2.393$ dan 28 merupakan nilai (n). setelah dihasilkan poin yaitu:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2.393}{28} \\ &= 85,46\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan perolehan dari hasil belajar murid kelas IV SDN 60 Ponrang maka nilai rata-rata, sehabis diterapkannya media pembelajaran *digital book* yaitu sebesar 85,46 dari skor 100.

Pada panduan kementerian pendidikan dan kebudayaan, maka dapat dikelompokkan, berikut tabel keterangan murid:

Tabel 4.9 Tingkat hasil belajar *test-post*

No	Nilai Interval	Uensifrek	Persenan	Hasil Kategori Belajar
1	0 – 54	-	-	Rendah Sangat
2	55 – 64	-	-	Lumayan Rendah
3	65 – 74	5	18%	Sedang-Sedang
4	75 – 84	8	28,5%	Lumayan Tinggi
5	85 – 100	15	53,5%	Tinggi Sekali
Total		28	100%	

Sumber : hasil belajar *post-test*

Melihat dari tabel data yang didapatkan maka dapat disimpulkan hasil belajar murid dalam tahapan ini yang menggunakan instrument *tes test-post* dapat dikelompokkan yakni sangat tinggi yaitu 53,5%, lumayan tinggi 28,5%, sedang 18%, rendah 0%, sangat rendah 0%. Dari hasil persenan tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar murid pada pembelajaran IPS dengan menerapkan media pembelajaran *digital book* dikatakan berhasil.

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS

Sekor	Kategori	Perekuensi	Persenan
$0 \geq x < 75$	Tidak Lulus	5	18 %
$75 \geq x \leq 100$	Lulus	23	82 %

	Total	28	100 %
--	-------	----	-------

Sumber : Ketuntasan belajar IPS

Apabila tabel 4.10 ketika dihubungkan pada kriteria indikator ketuntasan hasil belajar murid yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu total murid mencapai presentase nilai sesuai dengan KKM $75 \geq 82\%$, maka bisa dinyatakan bahwa murid telah mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dan presentase murid sebesar 82%.

3. Ringkasan Kegiatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu Pada Saat Diterapkan *Media Digital Book*

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan murid saat mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan *media digital book* pada pokok bahasan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dalam 3 pertemuan, presentasinya sebagai berikut.

Kolom 4.11 Data Analisis Observasi Aktivitas Murid

No	Kegiatan Murid	Total Siswa Berkontribusi Dalam Pertemuan					Mean	Persen	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Anak didik selalu hadir selama pembelajaran.	P	26	28	28	P	27	92,14%	Aktif
2	Anak didik selalu perhatiannya kurang selama pemberian materi	R	7	5	2	O	5	14,43%	Kurang Respon
3	Anak didik selalu mendengarkan guru selama pembelajaran	E	25	27	28	T	27	90,14%	Aktif
4	Anak didik yang menanggapi soal pendidik,	T	21	25	28	E	25	85,14%	Aktif

	entah itu dengan tulisan dan pembicaraan	S				S			
5	Anak didik secara tertulis dan lisan menanggapi soal-soal yang diberikan oleh guru	T	22	24	26	T	24	85,70%	Aktif
6	Peserta didik selalu mau mengerjakan soal		21	23	25		23	75%	Aktif
7	Murid yang mengerjakan soal dengan benar		23	25	27		25	88,92%	Aktif
8	Pada akhir proses belajar mengajar, bisa menyimpulkan pembelajaran		20	25	28		25	80,14%	Aktif
	Rata-Rata							75,20%	

Dari hasil observasi pada pembelajaran pertama seterusnya ke pembelajaran ketiga yaitu:

- Jumlah siswa yang hadir sebanyak 92,14%
- Pada saat pembelajaran berlangsung murid kurang perhatiannya presentase sebesar 14,43%
- Ketika guru menjelaskan murid yang focus mendengarkan guru presentase sebesar 90,14%
- Pada saat guru memberikan pertanyaan murid yang selalu menanggapi presentase sebesar 85,14%
- Murid yang memberikan pertanyaan presentasenya sebesar 85,70%
- Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal presentasenya sebesar 75%
- Murid yang mengerjakan soal dengan benar presentasenya sebesar 88,92%

- h. Yang dapat menyimpulkan materi diakhir pengajaran presentasinya sebesar 80,14%.
- i. Jadi presentase rata-rata kegiatan murid pada proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran *digital book* yaitu 75,20%.

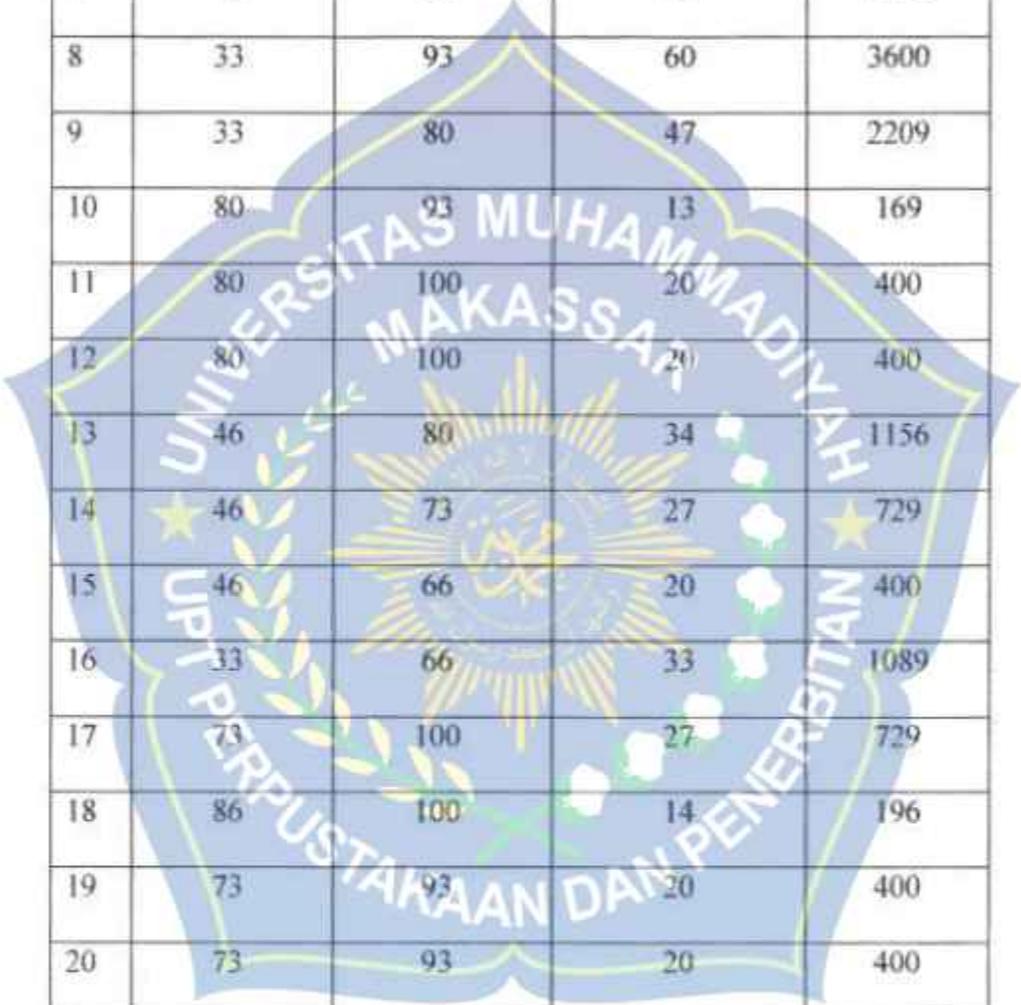
Pada kegiatan peserta didik telah menjadi penentuan bagi periset yaitu ketika besaran murid yang aktif sebesar 75%, pada pengamatan hasil persentase besaran murid aktif telah mengerjakan kegiatan dengan harapan yaitu sebesar 75,20% sehingga dapat dinyatakan bahwa kegiatan murid pada pembelajaran IPS telah memenuhi kriteria aktif.

4. Pengaruh Media *Digital Book* pada Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Murid SD N 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Melalui hipotesis riset ini yaitu adalah "Pengaruh Media *Digital Book* kepada hasil belajar anak-anak kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, sehingga menggunakan teknik untuk mengujinya yakni dengan teknik inferensial dengan *t*-uji yang digunakan.

Tabel 4.12 Analisis skor

No	<i>Pretest X1</i>	<i>Post-test X2</i>	$d = X1 - X2$	d^2
1	66	86	20	400
2	53	80	27	729
3	33	80	47	2209
4	66	86	20	400



5	33	80	47	1225
6	26	86	60	3600
7	46	80	34	1156
8	33	93	60	3600
9	33	80	47	2209
10	80	93	13	169
11	80	100	20	400
12	80	100	20	400
13	46	80	34	1156
14	46	73	27	729
15	46	66	20	400
16	33	66	33	1089
17	73	100	27	729
18	86	100	14	196
19	73	93	20	400
20	73	93	20	400
21	66	86	20	400
22	40	73	33	1089
23	46	80	34	1156
24	40	66	26	676
25	66	80	14	196
26	86	100	14	196

27	73	93	20	400
28	73	100	27	729
	1595	2393	798	26438

Sumber : skor *pre-test* dan *test-post*

Untuk menguji hipotesis melalui beberapa rangkaian berikut sebagai :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{798}{28} \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 26438 - \frac{(798)^2}{28} \\
 &= 26438 - \frac{636804}{28} \\
 &= 26438 - 22743 \\
 &= 3695
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{29}{\sqrt{\frac{3695}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{29}{\sqrt{\frac{3695}{756}}}$$

$$t = \frac{29}{\sqrt{4,88}}$$

$$t = \frac{29}{2,20}$$

$$t = 13,18$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Periset menggunakan distribusi t tabel guna mencari t_{Tabel} dengan signifikan taraf $\alpha = 0,05$ serta $dk = N$ dikurang 1 = 28 - 1 = 27 jadi dihasilkan $t_{\text{tabel}} = 2,052$

Sehabis mendapatkan $t_{\text{hitung}} = 13,18$ serta $t_{\text{Kotak}} = 2,052$ jadi dihasilkan $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{Kotak}}$ ($13,18 \geq 2,052$). Jadi H_0 tidak diambil dan H_1 diambil. Berarti bahwa Pengaruh Media *Digital Book* pada belajar hasil anak-anak kelas IV SD N 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

C. Pembahasan

Penggunaan media *digital book* hadir sebagai referensi untuk membantu guru dan murid dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar berupa media *digital book* ini juga diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar murid. Media *digital book* ini akan memberikan solusi penjelasan dari masalah murid yang sulit memahami materi dalam proses pembelajaran secara kreatif dan menarik.

Arsyad (2004: 15) menyatakan dalam bukunya bahwa media penagjaran memiliki fungsi utama yang menjadi alat bagi seorang pendidik guna

menjadikan pembelajaran menjadi lebih aktif. Pemakaian media pengajaran ini juga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa untuk belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Dari hasil penemuan ini, didapatkan hasil belajar nilai rata-rata siswa yaitu 56,96% dapat dikelompokkan menjadi sangat rendah yakni 50%, rendah 0%, sedang 32%, tinggi 11%, dan sangat tinggi hanya 7%. Sehingga dapat dilihat dari presentase dapat dikatakan bahwa kemampuan murid dalam hal ini pemahaman terhadap pembelajaran sebelum digunakan media *digital book* terbilang rendah saekali

Ketuntasan kriteria belajar hasil siswa kelas IV SDN 60 ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, penetapannya ditentukan periset sendiri yang dimana ketika total siswa yang sukses mencapai nilai KKM (75) 75%, bisa disimpulkan pembelajaran berhasil dikelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu pada pokok pembahasan yaitu ruang karakteristik sumber daya alam pemanfaatan guna mensejahterakan rakyat Indonesia tidak mencukupi syarat tuntas sebab presentase yang didapat hanya sebesar 18%

Selain itu itu kegiatan *post-test* memiliki nilai rata-rata sebesar 85,46%. Untuk itu hasil belajar IPS sehabis diberikannya media pembelajaran *digital book* memiliki hasil memuaskan tidak sebanding sebelum diberikannya perangkat *digital book*. Terdapat juga presentase belajar hasil IPS murid kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu tumbuh dengan pesat sebab yang tinggi sekali 53,5%, tinggi 28,5%, sedang 18%, rendah 0%, sangat

rendah 0%. Jadi ketika kita berpacu pada informasi tadi maka bisa diambil kesimpulan bahwa anak didik yang pendidik ajar dapat mengerti akan pengajaran materi yang diberikan pada mata pelajaran IPS sesudah digunakannya media pengajaran *digital book* terbilang bagus.

Ketuntasan indikator kriteria hasil belajar murid peneliti tetapkan adalah apabila total murid yang melebihi atau mencapai KKM (75) 75%, bisa menyimpulkan bahwa belajar hasil IPS murid kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali kecamatan Ponrang Kab. Luwu, mencapai syarat tuntas secara klasikal yang pada dasarnya murid syarat tuntas yaitu 82%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *digital book* dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Dari analisis hasil statistik inferensial dengan uji t sebagai rumus, ketika t_{hitung} diketahui sebanyak 13,18. Dengan (dk) frekuensi sebesar $28 - 1 = 27$, pada taraf signifikansi 5% didapatkan $t_{tabel} = 2,052$. Sebab itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam taraf signifikan 0,05, hipotesis kosong (H_0) tidak diambil dan alternative hipotesis (H_a) diambil, dari itu maka pengaruh media buku digital efektif berpengaruh terhadap pengajaran IPS.

Dari informasi diatas bisa dikemukakan bahwa keefektifan perangkat pengajaran digunakan buku digital pada belajar hasil IPS sesuai dengan observasi hasil. Melalui observasi hasil siswa mengalami hal yang baru. Diawal proses pengajaran melalui zoom, sebagian siswa hanya main-main dalam proses pengajaran. Sebab itu terlihat dari 7 siswa yang melakukan kegiatan lain

pada pertemuan pertama, dan pada pertemuan terakhir saat guru menjelaskan materi, hanya 2 siswa yang melakukan kegiatan lain. Pada awal pertemuan, hanya beberapa siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Namun, dengan diterapkannya media pembelajaran buku digital, siswa mulai aktif berpartisipasi dalam setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa yang menjawab pertanyaan. Siswa juga mulai merespon secara positif dan percaya diri atas jawaban siswa lain, sehingga memotivasi siswa lain untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Proses pembelajaran yang menarik menghalangi siswa untuk keluar masuk selama proses pembelajaran. Melalui hasil analisis deskriptif statistik dan inferensial statistik didapatkan, dan juga observasi hasil, sehingga disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran buku digital berpengaruh kepada hasil pembelajaran IPS dikelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Sudah banyak penelitian yang menggunakan media pembelajaran *digital book*. Namun masing-masing daerah memiliki karakteristik tersendiri baik dari penyebab terjadinya kolaborasi siapa saja yang terlibat, tahapan yang dilalui selama meneliti, hambatan yang dilalui selama penelitian itu menjadi kewenangan masing-masing pihak yang terlibat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sakinah dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran *Digital Book* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Srijaya Negara". Pada penelitian ini ingin membuktikan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *digital book* yang dikonversikan melalui aplikasi *martview*

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih, dkk., dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran *Digital Book* dengan *Kvisoft Flipbook Maker*", penelitian ini ingin melihat peningkatan terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar mahasiswa menggunakan media pembelajaran *digital book* dengan *kvisoft flipbook maker*. Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *digital book* melalui aplikasi *kvisoft flipbook maker*.





Submission date: 07-Aug-2021 08:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 1628603910

File name: BAB_IV_HAERIL_3.docx (70.79K)

Word count: 3368

Character count: 17645

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unismuh.ac.id	2%
2	keperawatan.simpakpax.ac.id	2%
3	keperawatan.unismuh.ac.id	2%
4	journal.unismuh.ac.id	1%
5	www.bruce.org/ajub/ajubspot.htm	1%
6	www.kemendiknas.go.id	1%
7	www.kemendiknas.go.id	1%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan media pembelajaran *mini book* pada murid kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu sebelum penerapan media pembelajaran *digital book* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar IPS murid kelas IV yaitu 50% sangat rendah, 0% rendah, 32% sedang, 11% tinggi, dan 7% sangat tinggi.
2. Berdasarkan hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa hasil belajar murid dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah menggunakan media pembelajaran *digital book* telah berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN 60 ponrang. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil belajar murid yaitu sangat tinggi yaitu 53,5%, tinggi 28,5%, sedang 18%, rendah 0%, sangat rendah 0%.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *digital book* berpengaruh

terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran *digital book* yang mempengaruhi hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, disarankan untuk menerapkan media pembelajaran *digital book* untuk membangkitkan minat dan motivasi murid untuk belajar.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran *digital book* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan media pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada peneliti lain, akan dapat mengembangkan dan memperkuat media pembelajaran *digital book* ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



Submission date: 04-Aug-2021 02:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1627613644

File name: BAB_V_HAERIL_1.docx (17.76K)

Word count: 159

Character count: 1235

HAERIL10540966015

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude 1

Exclude 1

Exclude 1

Exclude 1



DAFTAR PUSTAKA

- Arnie Fajar. 2004. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Rohani. 2007. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- AECT. 1994. *International Of Teknologi: The Defenition And Domains*. Washington DC
- BSNP. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: BSNP
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1993. *Kurikulum Pendidikan Dasar Garis-Garis Besar Program Pengajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatullah, Fadhilah. 2016. "Pembelajaran Kesenian Rejang Melalui Pendekatan Sainifik Untuk Penanaman Nilai Kebudayaan Local Di Universitas PGRI Palembang". Universitas PGRI Palembang, ISSN 1412-1412-565X.
- Hidayati. 2004. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ibrahim. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kustanti Cecep Dan Sujipto Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Murhaini, Suriansyah. (2016). *Menjadi Guru Profesional Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Yogyakarta: Laksbang PRESSINDO.
- Purwana, Agung Eko, dkk. 2009. *Pembelajaran IPS MI*. Surabaya: LAPIS PGMI
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS (Konsep Dan Pembelajaran IPS)*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arief S, Dkk. 2008. *Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.6 Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipentara.
- Sadiman, Arief S, Dkk. 2008. *Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.6 Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tamwif, Irfan, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Surabaya: LAPIS PGMI
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN 1



RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP PRE-TEST dan POST-TEST)

Satuan Pendidikan : SDN 60 Ponrang
Kelas/Semester : IV/II
Tema 5 : Kayanya Negeriku
Subtema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran : I
Alokasi Waktu : 6x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- K1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator :

- 3.1.1 Memahami hubungan manusia dengan lingkungan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca bacaan tentang lingkungan, siswa memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian.
2. Membuat peta pikiran, siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh tanggung jawab.
3. Mengamati gambar lingkungan alam, siswa dapat mengenal lingkungan alam dengan penuh kepedulian.
4. Membaca teks dan mengamati gambar tentang siklus beberapa hewan, siswa memahami siklus hidup beberapa hewan dengan penuh rasa kepedulian.
5. Membaca teks dan mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
6. Mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air, siswa mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dan energi listrik dengan penuh tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca bacaan tentang lingkungan.
2. Membuat peta pikiran.
3. Mengamati gambar lingkungan alam.
4. Membaca teks dan mengamati gambar tentang air energi air dan listrik.
5. Berdiskusi energi air dan listrik.

E. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Kayanya Negeriku</i>". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar. 2. Siswa mengamati gambar tentang pengaruh contoh sumber energi, yaitu air dan listrik. 3. Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. <p>Catatan:</p>	150 Menit

1. Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.
2. Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang Diharapkan

4. Siswa merangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang sumber energi dan keterkaitan antar ruang dan kegiatan manusia.
5. Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
6. Secara mandiri siswa mengamati gambar probangkit listrik tenaga air.
7. Selsesai mengamati, siswa mencari keterkaitan anatar air dengan listrik.
8. Pada akhir kegiatan, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasilnya.
9. Guru mengkonfirmasi setiap jawaban siswa untuk kemudian memandu siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama-sama.

Hasil yang Diharapkan

10. Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah gambar.

11. Melalui gambar, siswa dapat mengetahui hubungan antara air dengan listrik.
12. Siswa membaca bacaan yang berjudul "Air dan Listrik".
13. Secara mandiri, siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.
14. Hasil pekerjaan siswa saling ditukarkan untuk kemudian dievaluasi ketepatan jawabannya dari setiap jawaban siswa.

Hasil yang Diharapkan

15. Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.
16. Melalui gambar, siswa dapat mengetahui hubungan antara air dengan listrik.
17. Siswa melakukan pengamatan berkaitan dengan cara kerja listrik menggunakan saklar.
18. Guru mengarahkan kepada siswa untuk membuat catatan pengamatan.
19. Berdasarkan catatan pengamatan, siswa menyusun sebuah kesimpulan dari pengamatan.
20. Hasil pekerjaan siswa saling ditukarkan untuk kemudian dievaluasi kebenarannya.

Hasil yang Diharapkan

21. Siswa memiliki keterampilan untuk melakukan pengamatan dan analisa suatu peristiwa secara tepat.
22. Melalui gambar, siswa dapat mengetahui cara kerja listrik.

23. Siswa membaca bacaan berjudul Lingkungan.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi:

Alternatif 1:

Guru memberikan waktu selama 15 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

Alternatif 2:

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3:

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

24. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.

Alternatif Jawaban:

1. Pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung.
2. Lingkungan biotik adalah lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup.
3. Lingkungan abiotik adalah lingkungan yang terdiri atas makhluk tak hidup.
4. Fungsi lingkungan: sebagai tempat hidup dan mencari makan, Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas Manusia, Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat).

5. Lingkungan bisa mempengaruhi lingkungan, karena dalam menjalani kehidupan dan segala bentuk kegiatan dalam pemenuhan kebutuhannya manusia senantiasa beradaptasi atau menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.

Hasil yang Diharapkan:

25. Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.
26. Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui hubungan antara manusia dengan lingkungan.
- Guru mengingatkan kembali tentang isi bacaan dengan judul "Lingkungan", guru meminta siswa untuk mencari informasi mengenai manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia.
 - Siswa mencari informasi dengan cara bertanya atau melakukan wawancara sederhana terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya.
 - Siswa menuliskan informasi yang ia dapatkan dalam tabel yang disediakan.
 - Siswa saling menukarkan informasi yang mereka dapatkan dan saling memberikan komentar positif dan saran perbaikan.

Hasil yang Diharapkan:

27. Pengetahuan siswa tentang manfaat lingkungan bagi kehidupan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP TREATMENT)

Satuan Pendidikan : SDN 60 Ponrang
Kelas / Semester : 4 / II
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- K.1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator :

- 3.1.1 Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia dengan penuh kepedulian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua murid berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran .3. Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "<i>Kayanya Negeriku</i>"4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati,	

	menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah berdoa, pembelajaran dimulai dengan menyanyikan lagu "Hijau Rumahku Hijau Bumiku". Guru memberi contoh cara menyanyikan lagu itu, lalu mengajak murid menyanyikan bersama-sama. 2. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang hingga murid dapat menyanyikan dengan benar. Selanjutnya tunjukkan beberapa murid untuk menyanyikan lagu tersebut di depan teman-temannya. murid yang ditunjuk dapat diminta menyanyikan sendiri atau bersama murid lain yang juga ditunjuk. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. murid lebih percaya diri untuk memulai pembelajaran b. murid memiliki kepedulian <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan murid waktu selama 15 menit untuk membaca dan mengamati gambar tentang pengaruh kondisi geografis terhadap aktivitas manusia. 4. Guru mengajarkan murid agar terbiasa membaca dan membuat grafik dengan baik dan benar. 5. Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang data yang disajikan dalam bentuk grafik. Gunakan pertanyaan-pertanyaan pada guru siswa sebagai panduan untuk berdiskusi. 6. Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran: Alternatif Proses KBM Kegiatan berdiskusi ini dapat dilakukan dengan alternatif-alternatif berikut. 	

Alternatif 1

Kegiatan diskusi bisa dilakukan dengan teman sebangku atau teman di sampingnya.

Alternatif 2

Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.

Alternatif 3

Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5-7 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya, jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Hasil yang diharapkan

- a. Siswa memahami bacaan dengan cermat.
- b. Siswa memahami pengaruh kondisi geografis terhadap aktivitas manusia.
- c. Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi perilaku dan kegiatan orang-orang di sekitar tempat tinggalnya yang dipengaruhi oleh kondisi geografisnya.

Alternatif pelaksanaan diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para

petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lainlain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.

3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadiankejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Hasil yang diharapkan

- a. Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan.
- b. Siswa memiliki keterampilan berkomunikasi lisan dan tulis.
- c. Siswa memiliki keterampilan dan kepercayaan diri mengungkapkan pendapat.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama murid membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua murid berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	
---------	--	--

G. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	Aidil Ramadan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Fadil Saputra												
3												
dst												

Keterangan:

K (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik): 4

Rubrik Menyanyi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang materi lagu.
- Keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu (tinggi rendah dan panjang pendek nada).
- Sikap percaya diri siswa ketika menyanyikan lagu.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan lagu.	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama tepat.	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya.	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu.	Siswa belum hafal syair lagu.

Penguasaan tinggi rendah dan panjang pendek nada.	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat namun kurang dapat mengikuti irama	Siswa dapat menyanyikan lagu tetapi intonasi nadanya kurang tepat dan kurang dapat mengikuti irama	Siswa belum dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan tidak dapat mengikuti irama
---	--	---	--	--

H. SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
2. Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
3. Media Pembelajaran *Digital Book*

Luwu, Juni 2021

Guru Kelas IV

Fitriani, S.Pd

NIP. 19830323 201410 2 001

Mahasiswa

Haeril

NIM. 10540966015

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 60 Ponrang



NIP. 19830323 2003

MATERI PEMBELAJARAN

Beni begitu kagum akan semangat para petani. Para petani bekerja keras mengolah tanah dan menanam berbagai jenis tanaman. Mereka bekerja keras memenuhi kebutuhan makanan untuk manusia. Menjadi petani banyak dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di pegunungan, dataran tinggi, dan dataran rendah. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai, mereka banyak yang menjadi nelayan. Mereka semua rendah. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai, mereka banyak yang menjadi nelayan. Mereka semua

Kegiatan ekonomi masyarakat sangat tergantung kepada sumber daya alam yang dimiliki daerahnya. Sebagai contoh, masyarakat di pedesaan memanfaatkan tanahnya untuk ditanami berbagai tanaman pertanian dan perkebunan. Sebaliknya dengan masyarakat di daerah di pesisir pantai. Sebagian besar kegiatan ekonominya mengandalkan hasil perikanan laut. Berikut beberapa kegiatan ekonomi masyarakat yang tergantung kepada sumber daya alamnya.

1. Masyarakat Daerah Pantai

Kegiatan ekonomi utama masyarakat di sekitar pantai adalah sebagai nelayan. Namun, oleh karena pemandangan di pantai sangat indah maka berkembanglah sector pariwisata. Kompleks-kompleks pertokoan, penginapan dan hotel, serta jasa pemandu wisata dan penyewaan alat-lat menyelam menjadi usaha ekonomi baru masyarakat di pesisir pantai.

2. Masyarakat Daerah Laut

Potensi perikanan laut Indonesia sangatlah besar. Hal ini karena sebagian besar wilayah Indonesia adalah lautan. Laut memiliki banyak potensi. Kita bisa memanfaatkan berbagai hasil laut seperti ikan, mutiara, kerang, kepiting, udang, teripang, dan rumput laut. Di laut juga ada kegiatan pengeboran sumber energi minyak bumi. Kita juga bisa memanfaatkan laut sebagai wisata bahari. Kalau kita menyelam, kita bisa menyaksikan keindahan laut. Beberapa daerah yang memiliki keindahan bawah laut seperti Raja Ampat di Papua dan Bunaken di Sulawesi Utara.

3. Masyarakat Daerah Sungai

Sungai merupakan lingkungan alam yang sangat penting. Bagi sebagian orang, sungai dipergunakan sebagai sumber air bagi kehidupannya. Namun, bagi sebagian orang yang lain, sungai juga digunakan sebagai sumber pengairan bagi pertaniannya. Sungai yang dibendung dapat dialirkan ke sawah-sawah.

Sungai juga menjadi jalur transportasi bagi masyarakat. Ada salah satu usaha ekonomi yang memanfaatkan sungai yaitu dengan mendirikan pasar terapung. Pasar jenis ini dapat ditemukan di Sungai Barito, Banjarmasin. Semua usaha jual beli dilakukan di atas perahu. Oleh karena keunikannya, pasar ini juga menjadi objek wisata.

4. Masyarakat dataran tinggi

Dataran tinggi merupakan wilayah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan air laut. Daerah dataran tinggi baik untuk menanam sayuran dan buah-buahan. Selain sebagai lahan pertanian, dataran tinggi juga merupakan tempat yang cocok untuk tempat wisata. Karena daerah dataran tinggi pada umumnya memiliki udara yang bersih, sejuk, dan segar. Contohnya dataran tinggi Dieng, di Wonosobo Jawa Tengah.

5. Masyarakat dataran rendah

Dataran rendah merupakan bagian dari daratan yang memiliki ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Seperti dataran tinggi, dataran rendah juga dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Selain itu, dataran rendah juga dimanfaatkan sebagai lahan untuk industri, peternakan, dan perumahan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP TREATMENT)

Satuan Pendidikan	: SDN 60 Ponrang
Kelas / Semester	: 4 / II
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema 2	: Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- K.5 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K.6 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K.7 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K.8 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator :

- 3.1.1 Mengetahui manfaat makhluk hidup.
- 4.1.1 Mengetahui jenis dan persebaran tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca bacaan tentang sumber daya alam, siswa memahami jenis-jenis sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.
4. Dengan mengamati gambar peta, siswa mengetahui jenis dan persebaran tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh kepedulian.
5. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan penuh percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca bacaan tentang sumber daya alam
2. Membuat peta pikiran.
3. Mengamati gambar manfaat makhluk hidup.
4. Mengamati gambar peta tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.
5. Berdiskusi tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

3. Pendekatan : Saintifik
4. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">5. Guru memberikan salam dan mengajak semua murid berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing6. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran7. Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "<i>Kayanya Negeriku</i>"8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengulas sekilas pembelajaran hari sebelumnya. Setelah siswa dan suasana dalam kondisi siap belajar, guru meminta anak memperhatikan gambar, lalu menceritakan gambar tersebut.2. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru3. Jawaban pertanyaan itu ditulis pada selembar kertas. selanjutnya, jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut didiskusikan bersama. Diskusi dapat dilakukan secara berkelompok atau klasikal.4. Guru memberikan kesempatan selama 30 menit untuk melakukan pengamatan di sekitar sekolah. <p>Hasil yang Diharapkan</p>	150 Menit

- a. Siswa terampil mengumpulkan informasi.
 - b. Cermat dan tepat dalam mencari informasi.
 - c. Siswa mencoba menemukan pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari
5. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok diskusi.
6. Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran. Kegiatan berdiskusi ini dapat dilakukan dengan alternatif-alternatif berikut!

Alternatif 1:

Kegiatan diskusi bisa dilakukan dengan teman sebangku atau teman di sampingnya

Alternatif 2:

Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.

Alternatif 3:

Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5-7 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Hasil yang Diharapkan

- a. Siswa terampil mengumpulkan informasi.
- b. Cermat dan tepat dalam mencari informasi.
- c. Mengetahui pemanfaatan energi

dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.

6. Guru memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis sumber daya alam.
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab berkaitan dengan jenis-jenis sumber daya alam.
8. Siswa mengisi tabel contoh hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan hasil hutan yang ada di daerah tempat tinggalmu (kota, kabupaten, atau provinsi) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, buatlah daftar yang memuat contoh barang tambang yang dihasilkan di daerah tempat tinggalmu (kota, kabupaten, provinsi).

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

- a. Guru mengajak siswa untuk melaksanakan diskusi secara klasikal.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
- c. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
- d. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti

pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.

- e. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
- f. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat - pendapat siswa.
- g. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

Hasil yang Diharapkan

- a. Siswa memiliki keterampilan untuk mencari informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam di lingkungan dan sekitarnya.
 - b. Melalui kegiatan berlatih, siswa dapat mengetahui jenis-jenis sumber daya alam di lingkungan sekitarnya.
9. Guru meminta siswa membaca bacaan berjudul "Sumber Daya Alam Sebagai Modal Pembangunan".
 10. Guru memberikan waktu selama 10 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 11. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 12. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Hasil yang Diharapkan:

- a. Siswa memiliki keberanian dan percaya diri.

	<p>b. Siswa memiliki keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun tulis.</p> <p>13. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa.</p> <p>14. Guru berkeliling dan membantu secara privat bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan.</p> <p>15. Jika sudah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergiliran mempresentasikan hasilnya.</p> <p>16. Guru memberikan konfirmasi, apresiasi, dan pengujian kepada setiap jawaban siswa.</p> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <p>a. Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari bacaan dan berbagai sumber.</p> <p>b. Melalui bacaan dan gambar, siswa dapat mengetahui sumber daya alam.</p>	
Penutup	<p>6. Bersama-sama murid membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>7. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>8. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>9. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>10. Mengajak semua murid berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>	10 Menit

G. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	Aidil Ramadan												
2	Fadil Saputra												
3												
dst												

Keterangan:

K (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik): 4

Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan

H. SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

4. Buku Pedoman Guru Tema : Kayanya Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
5. Buku Siswa Tema : Kayanya Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
6. Media Pembelajaran *Digital Book*

Luwu, Juni 2021

Guru Kelas IV



Fitriani, S.Pd

NIP. 19830323 201410 2 001

Mahasiswa



Haeril

NIM. 10540966015

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 5A 60 Ponrang



NIP. 198011019805 2 003

MATERI PEMBELAJARAN

Contoh pemanfaatan sumber daya energi dan perubahan energi (gas menjadi panas) bagi manusia adalah penggunaan gas LPG. Gas LPG diperoleh dari pengolahan dan penyaluran gas alam. Gas tersebut berubah menjadi energi panas sehingga dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memasak. Seperti yang telah kita ketahui, energi merupakan kemampuan suatu benda untuk melakukan usaha atau kerja. Energi pun dapat berubah bentuk menjadi energi lainnya.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang dikaruniai sumber daya alam yang sangat banyak dan beragam. Sumber daya alam Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke. Setiap daerah memiliki kekhasan sumber daya alamnya masing-masing. Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua: sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Seperti telah dijelaskan pada pembelajaran sebelumnya, sumber daya alam yang dapat diperbarui



merupakan sumber daya alam yang dapat dihasilkan kembali meskipun kita telah menggunakannya. Sumber daya alam ini tidak akan habis jika kita dapat mengelolanya dengan baik. Hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui. Adapun sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang tidak dapat dihasilkan lagi setelah kita menggunakannya. Sumber daya ini memiliki jumlah terbatas. Minyak bumi, batu bara, gas, dan barang-barang tambang lainnya merupakan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, kita harus mengelolanya dengan baik.

LAMPIRAN 2



SOAL PRE TEST
DAN
POST TEST

Nama :

Kelas :

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Sekolah : SDN 60 Ponrang
Kelas / Semester : IV (Empat) / II
Tema : Kayanya Negeriku
Sub Tema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran : I

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap lebih mudah.
3. Silanglah (X) salah satu dari jawaban A, B, C dan D pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
4. Dilarang membuka catatan, dan bekerjasama dengan teman.

A. Berikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar !

1. Kemampuan untuk melakukan usaha disebut dengan
 - a. Energi
 - b. Usaha
 - c. Tenaga
 - d. Upaya

2. Televisi merupakan benda yang ada disekitar kita yang memanfaatkan sumber energi listrik. Perubahan energi yang ada pada televisi adalah perubahan energi
 - a. Energi listrik merupakan energi bunyi
 - b. Energi listrik menjadi energi cahaya
 - c. Energi listrik menjadi energi bunyi dan cahaya
 - d. Energi bunyi menjadi energi listrik dan cahaya

3. Aliran listrik dalam bendungan pembangkit listrik berguna untuk
 - a. Mengalirkan air agar tidak banjir disekitar waduk
 - b. Menampung air dari berbagai sungai
 - c. Tempat wisata buatan selain alami
 - d. Menggerakkan turbin untuk menghasilkan listrik

4. Kegiatan yang harus dilakukan sebelum melakukan wawancara
 - a. Membuat pertanyaan wawancara
 - b. Membuat kesimpulan wawancara
 - c. Membuat laporan wawancara
 - d. Merangkum jawaban narasumber

5. Wartawan ?

Doktera: "saat ini, pasien yang dinyatakan sembuh ada 209 orang".
Pertanyaan yang diajukan wartawan yang tepat adalah

 - a. Siapa yang menjumlah pasien sembuh ?
 - b. Bagaimana pasien dinyatakan sembuh ?
 - c. Berapa jumlah pasien yang dinyatakan sembuh ?
 - d. Mengapa mereka dinyatakan sembuh ?

6. Orang yang dimintai informasi melalui wawancara disebut
 - a. Wawancara
 - b. Reporter
 - c. Pewarta
 - d. Narasumber

7. Pak Darma adalah seorang petani, setiap pagi ia pergi sawah mengurus tanaman padinya. Sedangkan istri pak Darman membuka kiosnya.
Dari cerita diatas, tempat yang didatangi Pak Darman dan istrinya merupakan lingkungan berperan sebagai

- a. Tempat bekerja
 - b. Tempat tinggal
 - c. Tempat wisata
 - d. Tempat istirahat
8. Lingkungan sekolah Ani begitu asri dan rapi. Siswa-siswanya belajar dengan nyaman dan betah berada dikelas. Sedangkan sekolah Budi banyak sampah berserakan dan terkesan kumuh. Budi dan teman-temannya merasa tidak nyaman berada di lingkungan sekolah.

Cerita diatas menunjukkan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi

- a. Prestasi manusia
 - b. Kegiatan manusia
 - c. Perubahan cara kerja
 - d. Kesehatan manusia
9. Menjaga lingkungan agar tetap bersih, nyaman, dan asri merupakan
- a. Hak setiap warga
 - b. Petugas kebersihan setempat
 - c. Kewajiban semua masyarakat
 - d. Dinas Pertanaman Kota

10.  Perhatikan gambar disamping !

Gambar disamping merupakan sumber energi tenaga

.....

- a. Uap
- b. Air
- c. Gas
- d. Angin

11. Perusahaan pembangkit listrik dengan menggunakan tenaga air, disebut dengan...

- a. PLN
- c. PLTA

b. PLTU

d. PLTS

12. Benda yang mengubah energi listrik menjadi energi panas adalah...

a. Kipas Angin

e. Kulkas

b. Televisi

d. Setrika

13. Segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi kehidupan manusia adalah...

a. Lingkungan

c. Energi

b. Alam Semesta

d. Air

14. Berikut ini fungsi lingkungan bagi kehidupan, kecuali...

a. Lingkungan Sebagai Tempat Bekerja

b. Lingkungan sebagai tempat tinggal

c. Lingkungan sebagai tempat mencari makan

d. Lingkungan sebagai tempat bernafas

15. Manakah dari kegiatan berikut ini yang merupakan contoh menghemat energi listrik...

a. Membiarkan televisi menyala secara terus menerus

b. Menyalakan kipas angin dan AC secara bersamaan

c. Menggunakan lampu seperlunya

d. Membiarkan lampu menyala 24 Jam

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. A. Energi
2. C. Energi Listrik menjadi energi bunyi dan energi cahaya
3. D. menggerakkan turbin untuk menghasilkan listrik
4. A. Membuat pertanyaan wawancara
5. C. Berapa jumlah pasien yang dinyatakan sembuh?
6. D. Narasumber
7. A. Tempat Bekerja
8. B. Kegiatan manusia
9. C. Kewajiban setiap masyarakat
10. B. Air
11. C. PLTA
12. D. Setrika
13. A. Lingkungan
14. D. Lingkungan sebagai tempat bernafas
15. C. Menggunakan lampu seperlunya

Nama :

Kelas :

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Sekolah : SDN 60 Ponrang
Kelas / Semester : IV (Empat) / II
Tema : Kayanya Negeriku
Sub Tema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran : I

Petunjuk Mengerjakan:

5. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan
6. Bacalah soal dengan cermat dan teliti. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap lebih mudah.
7. Silanglah (X) salah satu dari jawaban A, B, C dan D pada lembar jawaban yang sudah disediakan
8. Dilarang membuka catatan, dan bekerjasama dengan teman.

B. Berikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar !

1. Perhatikan gambar disamping !



Gambar disamping merupakan sumber energi tenaga

- a. Uap
 - b. Air
 - c. Gas
 - d. Angin
2. Kemampuan untuk melakukan usaha disebut dengan
- e. Energi
 - f. Usaha
 - g. Tenaga
 - h. Upaya

3. Televisi merupakan benda yang ada disekitar kita yang memanfaatkan sumber energi listrik. Perubahan energi yang ada pada televisi adalah perubahan energi
- e. Energi listrik merupakan energi bunyi
 - f. Energi listrik menjadi energi cahaya
 - g. Energi listrik menjadi energi bunyi dan cahaya
 - h. Energi bunyi menjadi energi listrik dan cahaya
4. Aliran listrik dalam bendungan pembangkit listrik berguna untuk
- e. Mengalirkan air agar tidak banjir disekitar waduk
 - f. Menampung air dari berbagai sungai
 - g. Tempat wisata buatan selain alam
 - h. Menggerakkan turbin untuk menghasilkan listrik
5. Kegiatan yang harus dilakukan sebelum melakukan wawancara
- e. Membuat pertanyaan wawancara
 - f. Membuat kesimpulan wawancara
 - g. Membuat laporan wawancara
 - h. Merangkum jawaban narasumber
6. Wartawan ?
- Doktera: "saat ini, pasien yang dinyatakan sembuh ada 209 orang".
- Pertanyaan yang diajukan wartawan yang tepat adalah
- e. Siapa yang menjumlah pasien sembuh ?
 - f. Bagaimana pasien dinyatakan sembuh ?
 - g. Berapa jumlah pasien yang dinyatakan sembuh ?
 - h. Mengapa mereka dinyatakan sembuh ?
7. Orang yang dimintai informasi melalui wawancara disebut
- e. Wawancara
 - f. Reporter

- g. Pewarta
- h. Narasumber

8. Pak Darma adalah seorang petani, setiap pagi ia pergi sawah mengurus tanaman padinya. Sedangkan istri pak Darman membuka kiosnya. Dari cerita diatas, tempat yang didatangi Pak Darman dan istrinya merupakan lingkungan berperan sebagai

- e. Tempat bekerja
- f. Tempat tinggal
- g. Tempat wisata
- h. Tempat istirahat

9. Lingkungan sekolah Ani begitu asri dan rapi. Siswa-siswanya belajar dengan nyaman dan betah berada dikelas. Sedangkan sekolah Budi banyak sampah berserakan dan terkesan kumuh. Budi dan teman-temannya merasa tidak nyaman berada dilingkungan sekolah.

Cerita diatas menunjukkan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi

- e. Prestasi manusia
- f. Kegiatan manusia
- g. Perubahan cara kerja
- h. Kesehatan manusia

10. Menjaga lingkungan agar tetap bersih, nyaman, dan asri merupakan

- e. Hak setiap warga
- f. Petugas kebersihan setempat
- g. Kewajiban semua masyarakat
- h. Dinas Pertanian Kota

11. Manakah dari kegiatan berikut ini yang merupakan contoh menghemat energi listrik...

- e. Membiarkan televise menyala secara terus menerus

Kunci Jawaban

B. Pilihan Ganda

16. B. Air
17. C. Energi Listrik menjadi energi bunyi dan energi cahaya
18. D. menggerakkan turbin untuk menghasilkan listrik
19. A. Membuat pertanyaan wawancara
20. C. Berapa jumlah pasien yang dinyatakan sembuh ?
21. D. Narasumber
22. A. Tempat Bekerja
23. B. Kegiatan manusia
24. C. Kewajiban setiap masyarakat
25. A. Energi
26. C. Menggunakan lampu seperlunya
27. D. Lingkungan sebagai tempat bernafas
28. A. Lingkungan
29. D. Setrika
30. C.



LAMPIRAN 3

- 
1. DAFTAR NILAI MURID
 2. ANALISIS DATA AKTIVITAS MURID
 3. ANALISIS SKOR PRE-TEST DAN POST-TEST

DAFTAR NILAI MURID
SDN 60 PONRANG
TAHUN AJARAN 2020/2021

Kelas : IV.B

Semester : II (Genap)

No	Nama Murid	L/P	Nilai	
			(Pre-test)	(Post-test)
1	Aidil Ramadan	L	66	86
2	Fadil Saputra	L	53	80
3	Fahri	L	33	80
4	Firmansyah	L	66	86
5	Muh. Fharel	L	33	80
6	Muh. Khaidir Hamzah	L	26	86
7	Muh. Pais	L	46	80
8	Muh. Fadil Reskyawan	L	33	93
9	Muh. Furqan	L	33	80
10	Muh. Reihan A. Mallawa	L	80	93
11	Wiwin Alfiansyah	L	80	100
12	Aliyah	P	80	100
13	Diya Mayasari	P	46	80
14	Jessica Putri P	P	46	73
15	Kesia Ramadani	P	46	66
16	Milka A. Tadda	P	33	66

17	Nabila Saskia	P	73	100
18	Naila Afifah	P	86	100
19	Nasya Maurida	P	73	93
20	Nur Azizah	P	73	93
21	Nur Harisa	P	66	86
22	Nur Masitha	P	40	73
23	Nuraisya	P	46	80
24	Nurhikma	P	40	66
25	Saskia	P	66	80
26	Suci	P	86	100
27	Zahra Tun Najwa	P	73	93
28	Fani Fadila	P	73	100
Jumlah			1595	2393

Rata – Rata Nilai *Pre-test*

X	F	F.X
26	1	26
33	5	165
40	2	80
46	5	230
53	1	53
66	4	264
73	5	365
80	3	240
86	2	172
Jumlah	28	1595

Rata – Rata Nilai *Post-test*

X	F	F.X
66	3	198
73	2	146
80	8	640
86	4	344
93	5	465
100	6	600
Jumlah	28	2.393

Tingkat Hasil Belajar *Pre-test*

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 54	14	50%	Sangat Rendah
2	55 – 64	-	0%	Rendah
3	65 – 74	9	32%	Sedang
4	75 – 84	3	11%	Tinggi
5	85 – 100	2	7%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \geq x < 75$	Tidak Tuntas	23	82%
$75 \geq x \leq 100$	Tuntas	5	18%
Jumlah		28	100%

Tingkat hasil belajar *Post-test*

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 54	-	0 %	Sangat Rendah
2	55 – 64	-	0 %	Rendah
3	65 – 74	5	18%	Sedang
4	75 – 84	8	28,5%	Tinggi
5	85 – 100	15	53,5%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \geq x < 75$	Tidak Tuntas	5	18 %
$75 \geq x \leq 100$	Tuntas	23	82 %
Jumlah		28	100 %

HASIL ANALISIS NILAI

No	Nama Murid	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d= X2 - X1	d ²
1	Aidil Ramadan	66	86	20	400
2	Fadil Saputra	53	80	27	729
3	Fahri	33	80	47	2209
4	Firmansyah	66	86	20	400
5	Muh. Fharel	33	80	47	1225
6	Muh. Khaidir Hamzah	26	86	60	3600
7	Muh. Pais	46	80	34	1156
8	Muh. Fadil Reskyawan	33	93	60	3600
9	Muh. Furqan	33	80	47	2209
10	Muh. Reihan A. Mallawa	80	93	13	169
11	Wiwin Alfiansyah	80	100	20	400
12	Aliyah	80	100	20	400
13	Diya Mayasari	46	80	34	1156
14	Jessica Putri P	46	73	27	729
15	Kesia Ramadani	46	66	20	400
16	Milka A. Tadda	33	66	33	1089
17	Nabila Saskia	73	100	27	729
18	Naila Afifah	86	100	14	196

19	Nasya Maurida	73	93	20	400
20	Nur Azizah	73	93	20	400
21	Nur Harisa	66	86	20	400
22	Nur Masitha	40	73	33	1089
23	Nuraisyah	46	80	34	1156
24	Nurhikma	40	66	26	676
25	Saskia	66	80	14	196
26	Suci	86	100	14	196
27	Zahra Tun Najwa	73	93	20	400
28	Fani Fadila	73	100	27	729
Jumlah		1595	2393	798	26438

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

5. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{798}{28} \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

6. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 26438 - \frac{(798)^2}{28} \\
 &= 26438 - \frac{636804}{28} \\
 &= 26438 - 22743
 \end{aligned}$$

$$= 3695$$

7. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{29}{\sqrt{\frac{3695}{29(29-1)}}$$

$$t = \frac{29}{\sqrt{\frac{3695}{956}}}$$

$$t = \frac{29}{\sqrt{4,88}}$$

$$t = \frac{29}{2,20}$$

$$t = 13,18$$

8. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 28 - 1 = 27$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,052$

LAMPIRAN 4



ABSENSI KEHADIRAN
MURID

DAFTAR HADIR MURID

NO. URUT	NAMA	L/P	PERTEMUAN KE-					KETERANGAN
			1	2	3	4	5	
1	Aidil Ramadan	L		√	√	√		Mata Pelajaran : IPS
2	Fadil Saputra	L		√	√	√		
3	Fahri	L		√	√	√		
4	Firmansyah	L		√	√	√		
5	Muh. Fharel	L		√	√	√		
6	Muh. Khaidir Hamzah	L		S	√	√		
7	Muh. Pats	L		√	√	√		
8	Muh. Fadl Reskyawan	L		√	√	√		
9	Muh. Furqan	L		√	√	√		
10	Muh. Rahan A. Mallawa	L	P	√	√	√	P	
11	Wiwini Alhansyah	L		√	√	√		
12	Alyah	P	R	√	√	√	O	Paraf Guru
13	Diva Mavasari	P	E	√	√	√	S	1.
14	Jessica Putri P.	P		√	√	√		2.
15	Kesha Ramadan	P	T	√	√	√	T	3.
16	Milka A. Tadda	P		√	√	√		4.
17	Nabua Sakti	P	E	√	√	√	T	5.
18	Nania Yififah	P		√	√	√		6.
19	Nasya Maurida	P	S	√	√	√		7.
20	Nur Az Zah	P	T	√	√	√	S	8.
21	Nur Horiza	P		√	√	√		
22	Nur Masitah	P		√	√	√		
23	Nuraisyah	P		√	√	√		
24	Nurhikma	P		√	√	√		L = 11
25	Saskia	P		√	√	√		P = 17
26	Suci	P		√	√	√		
27	Zahra Tun Napwa	P		√	√	√		
28	Fani Fadila	P		√	√	√		

Luwu,, Juni 2021

Wali Kelas IV. B



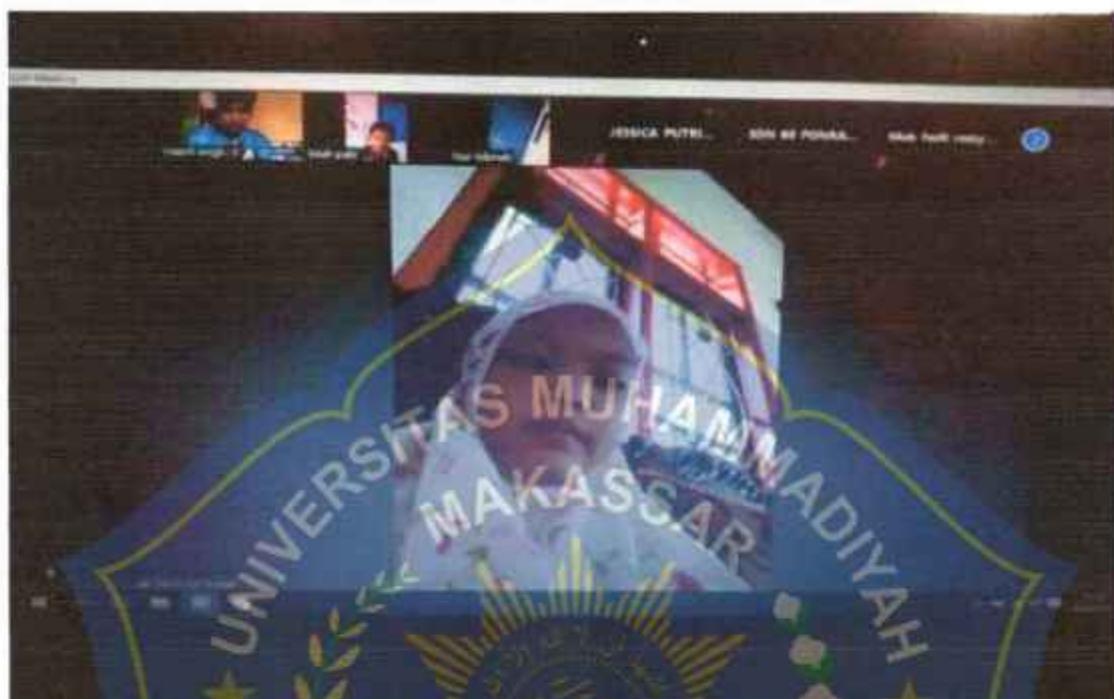
Fitriani, S.Pd

NIP. 19830323 201410 2 001

LAMPIRAN 5



DOKUMENTASI



Proses Pembelajaran. 21/04/2021. Kamera Handphone Vivo Y91c



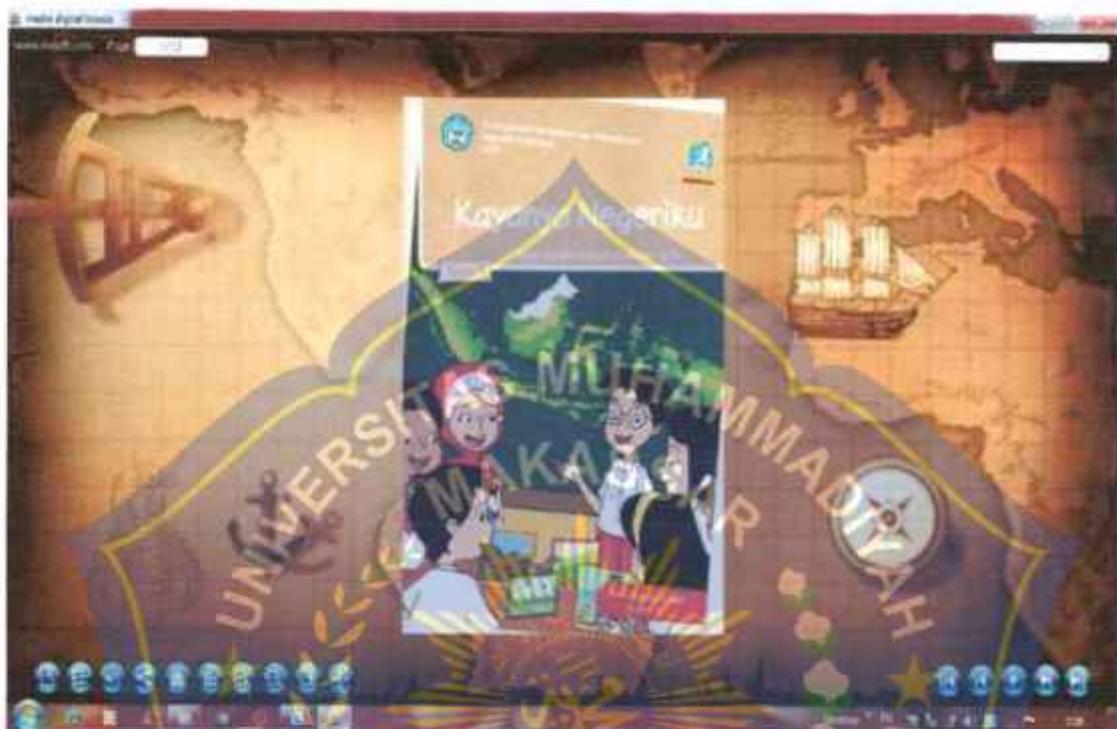
Proses Pembelajaran. 21/04/2021. Kamera Handphone Vivo Y91c



Pembelajaran Media Digital Book. 22/04/2021. Kamera Handphone Vivo Y91c



Pembelajaran Media Digital Book. 22/04/2021. Kamera Handphone Vivo Y91c



Media Digital Book

LAMPIRAN 6



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PEMANTAPAN PROFESI KEGURUAN (P2K)

SERTIFIKAT

Nomor: 01/01/P2K/FKIP/IV/1440/2019

Ini Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Angkatan XXI, tahun 2019 secara keseluruhan

Nama: Harel
NIM: 1054056012
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas: Muhammadiyah Makassar

Terdapat dalam Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada Bulan Februari sampai dengan April 2019.

Nama Sekolah: SD Ransu
Kecamatan: PIMBA
Kabupaten: Pangkep
Nilai Akhir: A

Mengucapkan

9 Sya'ban 1440 H

Makassar, 15 April 2019 M


Erbilu KRIB, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIM. 860 999


Dr. Nidrudidin, M.Pd.
NIM. 990 517

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Dumas Tanggal 14 14 H bertepatan tanggal
16 16 2021 bertempat di ruang Ruang Lab. Kalm, Mah Kampus Universitas
Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul
Pengaruh Media Mini Book Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV
SDN 60 Pongrang Desa Terowulo Kecamatan Pongrang Kabupaten Luwu

Dari Mahasiswa

Nama

Haris

Nomor NIM

1059036015

Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Moderator

Friti Yany Muchtar, S.Pd., M.Pd

Panel Pertama

Almas, Tsp

Dengan pembahasan sebagai berikut

1. Penulisan abstrak pustaka disesuaikan dengan Eupian
2. Mengenai judul didiskusikan kembali dengan dosen pembimbing karena ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Ditertori

Moderator

Friti Yany Muchtar, S.Pd., M.Pd A. Samudra

Penyempul

Dra. Hj. Syahrudin K., M.Pd W

Penyempul II

Dr. Andi Sugandi, M.Pd

Penyempul III

Dra. Rahmayah B., M.Si W

Makassar, 20

Ketua Jurusan

Aliem Bawo, S.Pd., M.Pd



LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama: Haerik
Nim: 1020900010
Prodi: PAISD
Judul: Peran Ibu Madris Nini Brak Terhadap Pola Belajar IPS Muallid Kelas
IV SDN 60 Dendang Desa Teroa Kecamatan Kuning Kabupaten
Leau

Uraikanlah pokok-pokok pikiran dan pendapat yang terkandung dalam proposal tersebut dan buatlah catatan kritis dan saran-saran yang dapat meningkatkan kualitas penelitian!

- No. 1 Dosen Pengajar Alim Botris Spd, Mpd
1. Fikri Yanly Mublati Spd
- Berikan kritik terhadap abstrak dan isi pokok bahasan
- kembangkan konsep ke dalam permasalahan penelitian yang ada
2. Dra. Hj. Syahri Mublati Spd
- kembangkan konsep ke dalam permasalahan penelitian yang ada
3. Dr. Ansh Sugati Spd
- kembangkan konsep ke dalam permasalahan penelitian yang ada
4. Dra. Rahmawati B. M. Si

Kirimkan:

Kembali Kepada:

Alim Botris Spd, Mpd



KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : HAERIL
NIM : 10540906015
Jurusan : ST Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Media Mini Book Terhadap Hasil Belajar IPS Muafik Kelas IV SDN 60 Pinrang Desa Tiruwali Kecamatan Pinrang Kabupaten Pinrang
Pembimbing :
1. Dr. H. Nursalam, M.Si
2. Dra. Hj. Syarifuddin, K.M.Pd

NO Hari/Tanggal Uraian Perbaikan Tanda Tangan

- | NO | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|--------------|--|--------------|
| 1 | 20/04/2020 | <ul style="list-style-type: none">- Meniskan media secara benar dan khuluk- Masukkan gambar, penelitian minimal 3 gambar- Tambahkan interpretasi dan hasil yang- Setiap hal yang dimasukkan Sumbernya | |
| 2 | 20/04/2020 | <ul style="list-style-type: none">- Tambahkan penelitian yang relevan- Buat Daftar Pustaka- Buat semua perangkat yang akan digunakan dalam penelitian- Buat catatan perbaikan | |

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan ini jika sudah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, September 2020

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahry, S.Pd., M.Pd.

NIM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Somba Oene No. 251 Makassar
Telp : (0411) 4412200/2212100
Faksimil : 0411-4412200
Web : www.um-makassar.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa: HAERIL
NIM: 1024019000125
Jurusan: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian: Pengaruh Media Mini Book Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 50 Pongang Desa Tironali Kecamatan Pongrang Kabupaten Gowa
Pembimbing: Dr. H. Sulaiman, M.Si
Dr. H. Syah Djalil, N, W.Pd
No. Surat Pengantar: 1024019000125
No. Surat Perbaikan: 1024019000125
Tanda Tangan: _____

24/10/2020 label sampul }
hal 3 }
daftar pustaka }
teknik penulisan }
kata kunci }
24/10/2020 kee blek

Catatan:
Mahasiswa dapat mengajukan proposal jika sudah melakukan penelitian di kelas
minimal 3 (tiga) kali dan proposal yang sudah diterima kelas dan minimal 3 (tiga) kali
Makassar, September 2020

Mengucapkan,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NIM. 1118913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Hassanri No. 279 Makassar

Telp. (0411) 4603706/121 (Fax)

E-mail: lib@umh.ac.id

Web: www.lib.umh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan judul : Pengaruh Media Mini Book Terhadap Hasil Belajar IPS
Mucel Kabu IV SDN 60 Ponrang Desa Tiruwali Kecamatan
Ponrang Kabupaten Luwu

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : HARIHL

NIM : 0801960115

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini dinyatakan telah
memenuhi persyaratan untuk disajikan di hadapan tim penguji ujian proposal
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, September 2020

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Dr. H. Nur Hafid, M.Si

Pembimbing II


Dra. Hj. Saetrisulana S., M.Pd

Menyetujui

Ketua Prodi PGSD


Alim Bahri, S.Pd., M.Pd

NIM 148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Alamat: Jl. Bontomatene No. 2, Makassar
Telp: (0411) 4511999
Fax: (0411) 4511999
E-mail: info@umma.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **HAMMIL**
NIM : **10540 9660 15**
Jurusan : **SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Digital Book Terhadap Hasil Belajar IPS Murni Kelas IV SDN 60 Pampang Desa Tiruwali Kecamatan Pampang Kabupaten Tana Toraja**
Pembimbing : **1. Dr. H. Nursalam, M.Si
2. Dra. H. Sulastri, M.Pd**

No Hari/Tanggal Uraian Perubahan Tanda Tangan

1. 25/06/21 - Masukan naskah kebalikan
- Lengkapi RPP yang sudah dilanda tangi guru-guru kelas sekelas
- Lembar soal
- Lembar catatan
2. 29/06/21 - Perbaiki Abstrak
- Perbaiki Lampiran Foto
- Lengkapi Lampiran Lampiran Skripsi
- Perbaiki Daftar Isi
- Daftar Isi
- Perbaiki Kembali Isi Skripsi

Catatan:
Mahasiswa diharuskan mengikat Skripsi jika telah melakukan penulisan/pembetulan minimal 3 (tiga) kali (dari Skripsi) telah disetujui kelola/pembetulan

Makassar, Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD


Alicen Maher S.Pd, M.Pd
NIM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sahar Alauddin, No.251 Makassar
Telp: (0411)4633780/132 (Fax)
Email: depan@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: **HAIRIE**
NIM: **10510066013**
Jurusan: **SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Judul Penelitian: **Pengaruh Media Digital Book Terhadap Hasil Belajar IPS Masyarakat IV SDN 40 Pomrang Desa Tinawali Kecamatan Pomrang Kabupaten Luwu**
Pembimbing: **I. Dr. H. Sureshan, M.Si**
2. Dra. Hj. Saifulhikmah Kholifah

No	Hari	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
A.		Selasa, 06 10/12	- Perbaiki sampul - Lengkapi persuratan - Buat power point	
S.		Kamis, 08/12	- ACC	

1. Berkas
2. Lembar kerja dan wawancara skripsi plus notulen wawancara pembimbing 1 dan 2
3. Lembar jawaban skripsi adalah di suratnya ke luar pembimbing

Makassar, Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD


Alian Hairie, S.Pd, M.Pd
NIM 1748913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Pahlawan Gaddah No. 299 Makassar
Telp. (0411) 460177 (Ext. 127/128)
Email: lib@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HAERIL
NIM : 10540 9660 15
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Media Digital Book Terhadap Hasil Belajar IPS Mural Kelas IV SDN 50 Conrang Desa Tirawali Kecamatan Panrang Kabupaten Luwu
Pembimbing : 1. Dr. H. Nur salam, M.Si
2. Dra. Hj. Syahriraban W. M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
----	--------------	------------------	--------------

1	24/6/21	- Langkah Absorbe - Digital Book pd judul kor-cerita kecil - Keefektifan & brisitas artikel Ag spasi benar. sesuai bentuk	
---	---------	--	--

1	13/7/21	penulisan absorde file poleni tidak Aee	
---	---------	---	--

Catatan

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Fahri, S.Pd., M.Pd.
NBM/1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Somba Wotikbe No. 201 Makassar
Telp: (0411) 8661064/1111/1112
Email: library@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

PERSetujuan PEMBERITUNG

Judul Skripsi: *Penerjemahan Digital Book Terhadap Hasil Belajar IPS Marud Kelas IV SDN 60 Pomang Desa, Luwuk Kecamatan Pomang Kabupaten Luwu*

Mahasiswa (yang bersangkutan)

Nama Mahasiswa: Hazri

NIM: 1050900401

Fakultas: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kejuruan/Ilmu Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diteliti, maka skripsi ini sudah memenuhi persyaratan dan dapat dipertahankan.

Makassar, Juni 2021

Dicatat oleh

Kambing II

Dr. H. Nurhidayah, M.Pd

Dr. Hj. Saahudin, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh

Ketua Prodi Pendidikan

Ketua Prodi Pendidikan

Guru Sekolah Dasar


Nurhidayah, M.Pd, Ph.D.
1955-06-01-1


Saahudin, S.Pd, M.Pd
1951-11-15-913



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan ...
No. ...
Kode Pos ...

Handwritten signature

Nomor: 5004/PK/PA/4-10/2021
Tanggal: 10 April 2021
Perihal: Pengantar Penelitian

Kepada yang Terhormat
Ketua LPSM Universitas Makassar

Di:

Makassar

Bismillah, Bismillah, Bismillah

Tuan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar, saya mohon bimbingan dan arahan dalam hal ini.

Tuan
Gampar
Dhyah
Perihal
Kamera

...
...
...
...
...

Jika yang bersangkutan akan mengajukan permohonan penelitian ke
bagian Perpustakaan dan Penerbitan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Makassar, mohon agar dapat memberikan arahan dan bimbingan.

Demi kanjeng Allah, saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan bimbingan
Khaerul Khairi

Wassalamu'alaikum dan semoga sukses.



Handwritten signature



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Sulawesi Tengah No. 1, Sempulung, Kecamatan Luwu Utara, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan 91111

No. Surat: 001/PENDU/PLM/11/10/2023
Tgl: 10/11/2023
Waktu: 10.00 WIB
Tempat: Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Sehubungan dengan permohonan permohonan izin mendirikan bangunan (IMB) untuk pembangunan gedung kantor di lokasi yang telah ditentukan, maka dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut telah kami terima dan kami akan segera proses.

Salam,
Tembak Tulang
Tgl:
Cm:
Rm:

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga bermanfaat. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PENGADUAN DAN PENGUNGSIAN: 0812-42334233
PENGADUAN DAN PENGUNGSIAN: 0812-42334233



0812-42334233
0812-42334233
0812-42334233
0812-42334233
0812-42334233



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 60 PONRANG
Ponrang, Desa Tirrowali, Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

SURAT KEBERANGAN

No. 001/KLASIP/60/N/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Hartono, S.Pd
NIP: 19760511 199801 2 002
Pangkat/Gol: Pembina
Jabatan: Kepala Sekolah
Unit Kerja: SDN 60 Ponrang

Menerangkan bahwa:

Nama: Nur Hafidza
NIP: 2014090217
Jenis Kelamin: Perempuan
Alamat: Universitas Muhammadiyah Makassar
Kampus dan Ilmu Pendidikan
Pembinaan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan pekerjaan di SDN 60 Ponrang mulai April sampai Juni 2021 untuk mengisi posisi pada pemerintahan tingkat SDN. Skripsi dengan judul "Pengaruh Media Digital Book Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirrowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu".

Demikian surat keberangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponrang, 2 July 2021

Hartono SDN 60 Ponrang

Hartono, S.Pd.
NIP. 19760511 199801 2 002



RIWAYAT HIDUP



Haeril. Lahir di Ponrang pada tanggal 24 Februari 1998, anak kedua, buah kasih sayang dari pasangan almarhum bapak Herman dengan Ibunda Nurmiati, penulis memulai pendidikan formal dari SD Negeri 60 Ponrang pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2009, tamat di SMP Negeri 2 Bua Ponrang pada tahun 2012 dan tamat di SMA Negeri 15 Luwu pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama (2015), penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar sampai saat ini. Sebagai tugas akhir, maka penulis menulis sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media *Digital Book* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 60 Ponrang Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu”**.